

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK TYPE*
FLAP PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD
MUHAMMADIYAH 04 MEDAN BELAWAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh:

DEVI FITRIA SABILA
NPM. 2102090113



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Mei 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Devi Fitria Sabila
NPM : 2102090113
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book Type Flap* Pada Mata Pelajaran Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Delawan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (☒ A) Lulus Yudisium
(☐) Lulus Bersyarat
(☐) Memperbaiki Skripsi
(☐) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr, Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd
3. Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO., Fit

1.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Devi Fitria Sabila
 NPM : 2102090113
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book Type Flap* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sd Muhammadiyah 04 Medan Belawan

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:
 Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO.Fit.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsu Yunnita, M.Pd.

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Devi Fitria Sabila
 NPM : 2102090113
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul skripsi : Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book Type Flap* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book Type Flap* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan ” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Yang menyatakan





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Devi Fitria Sabila
NPM : 2102090113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Type Flap pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sd Muhammadiyah 04 Medan Belawan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
29 April 2025	Perbaikan pada bab 4 data instrumen penelitian	
6 Mei 2025	Perbaikan pada bagian bab 4 Pembahasan	
9 Mei 2025	Perbaikan pada bagian hasil pengembangan media	
13 Mei 2025	Perbaikan pada bab V bagian Kesimpulan	
16 Mei 2025	Perbaikan pada bab V bagian Lampiran	
21 Mei 2025	ACC Sidang Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2025

Dosen Pembimbing

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO, Fit.

ABSTRAK

Inovasi Media Pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan.

Tujuan penelitian ini yaitu inovasi media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V dengan menggunakan model ADDIE yang memiliki limat tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hanya saja dipenelitian ini membatasi sampai dengan implementasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu angket dengan tujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan media *Pop Up Book Type Flap*. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan media *Pop Up Book Type Flap* memperoleh hasil validasi materi sebesar 89% dan validasi desain media sebesar 93% serta validasi bahasa sebesar 96%. Ketiga validasi tersebut masuk kategori sangat valid diimplementasikan. Sedangkan amgket respon siswa mendapatkan nilai sebesar 91% dan hasil angket respon guru sebesar 93%. Dari kedua angker respon tersebut termasuk kategori praktis digunakan. Hal ini dapat diartikan bahwa pengembangan media *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS dapat menarik perhatian dan minat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Inovasi, Media Pembelajaran *Pop Up Book Type Flap*, Pembelajaran IPAS

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberi kesehatan dan umur panjang sehingga mampu untuk menyelesaikan Tugas Akhir berupa Skripsi dengan judul “**Inovasi Media Pembelajaran Pop Up Book Type Flap Pdaa Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan**”. Penyusunan Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Mawar Sari S.Pd.,M.Pd., AIFO Fit** selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat, perhatian serta dorongan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis
9. Terima kasih kepada Bapakku Tercinta **Suroso** telah berjuang keras untuk kerja sekaligus menemani adek print sampai tengah malam bahkan memberikan banyak support dan dukungan kepada penulis sekaligus doa sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Adek bangga punya bapak.
10. Terima kasih kepada Mamakku Tersayang **Enni Maslahah, S.Pd** telah memberikan banyak support dan dukungan kepada penulis sekaligus doa mereka sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Adek bangga punya mamak.
11. Terima kasih kepada Babangku Tercinta **Fahmi Pratama Afiad, S.Ak ., M.Ak** telah memberikan banyak support dan dukungan kepada penulis sekaligus doa mereka sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Adek bangga punya babang.

12. Terima Kasih kepada teman saya **Viona Nadya Thabita Pangaribuan, S.E , Alivia Pratiwi, Maryam Hana Muzhaffarah, Muhammad Mirza, Ade Irfandi, Dewi Wirana, Dhea Mutiara Syahfitri, Tassya Rahmayanti, Della Novita** telah memberikan support dan dukungan kepada penulis.
13. Terima Kasih kepada teman online saya Mas **Putra** dan Abang **Ichmal** telah memberikan support dan dukungan kepada penulis.
14. Terima kasih untuk diri sendiri **Devi Fitria Sabila** telah berjuang dengan langkah kecil pada akhirnya menjadi langkah yang besar. Bertahan dari struggle kehidupan sehingga menjadi sekuat ini.

Akhir kata, penulis hanya dapat berdoa semoga karya tulis yang dengan tulus dan ikhlas penulis susun serta jauh dari kesempurnaan ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan. Kritik dan saran yang dapat membangun terhadap penelitian ini sangat penulis harapkan sehingga penelitian selanjutnya akan lebih sempurna.

Medan, Sep 2025
Penulis,

Devi Fitria Sabila
NPM. 2102090113

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 8
2.1 Kerangka Teori	8
2.2.1 Pengertian Inovasi.....	8
2.2.2 Karakteristik Inovasi.....	10

2.2.3 Jenis-jenis Inovasi	12
2.2.4 Media Pembelajaran	13
2.2.5 Kriteria Pemilihan Media.....	15
2.2.6 Jenis Media Pembelajaran.....	17
2.2.7 Fungsi Media Pembelajaran.....	20
2.2.6 Manfaat Media Pembelajaran	23
2.2 Pengertian Media <i>Pop Up Book Type Flap</i>	25
2.3 Jenis-Jenis Media <i>Pop Up Book Type Flap</i>	28
2.4 Teknik Pembuatan <i>Pop Up Book Type Flap</i>	28
2.5 Kelebihan Media <i>Pop Up Book Type Flap</i>	31
2.6 Kelemahan Media <i>Pop Up Book Type Flap</i>	32
2.7 Pembelajaran IPAS	33
2.8 Penelitian Relevan.....	42
2.9 Kerangka Berfikir.....	45
2.10 Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Media Penelitian.....	47
3.2 Tahapan Penelitian	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4 Instrumen Penelitian	49
3.5 Analisa Data Penelitian	54
3.6 Rancangan Produk.....	55
3.7 Subjek dan Objek Penelitian	57
3.8 Tahap Pengembangan.....	58
3.9 Pengujian Lapangan	61
3.10 Jadwal Penelitian	61
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Dekripsi Hasil Penelitian	63
4.1.1 Tahap Analisis (Analysis)	63
4.1.2 Tahap Desain (Design).....	65
4.1.3 Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	73
4.2 Pembahasan	75
4.2.1 Proses Pengembangan Media <i>Pop Up Book Type Flap</i>	75
4.2.2 Tingkat Kevalidan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book Type Flap</i> ..	76
4.2.3 Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book Type</i> <i>Flap</i>	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA.....	 82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Media <i>Pop Up Book Type Flap</i>	50
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Materi	50
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media	51
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	52
Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Angket Kepraktisan Respon Guru	52
Tabel 3.6 Kisi-kisi Lembar Angket Kepraktisan Respon Siswa.....	53
Tabel 3.7 Skala Penelitian Validator	54
Tabel 3.8 Kriteria kevalidan media.....	55
Tabel 3.9 Persentase Tingkat Kepraktisan Hasil Angket Respon Guru dan Siswa	56
Tabel 3.10 Jadwal Kegiatan Penelitian	62
Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran.....	64
Tabel 4.2 Rancangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book Type Flap</i>	66
Tabel 4.3 Validator Media Pembelajaran.....	70
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi	71
Tabel 4.5 Hasil Validasi Desain Ahli Media	72
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa	73
Tabel 4.7 Hasil Angket Kepraktisan Guru.....	74
Tabel 4.8 Hasil Angket Kepraktisan siswa	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Dale (<i>Dale's Cone Of Experience</i>)	15
Gambar 2.2 Teknik <i>Flap mix V folding Pop Up Book</i>	29
Gambar 2.3 Teknik <i>Internal stand Pop-Up Book</i>	29
Gambar 2.4 Teknik <i>Carousel Pop-Up Book</i>	30
Gambar 2.5 Teknik <i>Transformation Pop-Up Book</i>	30
Gambar 2.6 Teknik <i>Volvelles Pop-Up Book</i>	30
Gambar 2.7 Teknik <i>Double Paralel Pop-Up Book</i>	31
Gambar 2.8 Kerangka Berpikir	45
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Modul Ajar	91
Lampiran 2 : Materi	95
Lampiran 3 : Butir-Butir Soal	101
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian Validasi Ahli	104
Lampiran 5 : Instrumen Penilaian Validasi Ahli Materi.....	106
Lampiran 6 : Instrumen Penilaian Validasi Respon Siswa	107
Lampiran 7 : Instrumen Penilaian Validasi Respon guru	109
Lampiran 8 : Dokumentasi.....	108
Lampiran 9 : Dokumentasi Eksperimen Media <i>Pop Up Book Type Flop</i>	111
Lampiran 10 : Validasi Ahli Materi	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar dan memiliki peran penting bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan tentu tidak lepas dari kata pembelajaran, Menurut (Ningsih, 2022) pembelajaran adalah suatu interaksi dua arah dari seorang guru dan siswa, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Belajar dan pembelajaran didefinisikan sebagai suatu perubahan yang dilakukan oleh organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Perkembangan teknologi dan informasi pada saat ini semakin canggih dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Teknologi membuat pekerjaan yang sulit menjadi mudah, yang jauh bisa menjadi dekat. Termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Terutama dalam pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi (Risca dkk., 2022). Media pembelajaran merupakan alat serta teknik yang diterapkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi serta interaksi antara pengajar dan murid dalam proses belajar-mengajar di lingkungan sekolah.

Menurut (Belva Saskia Permana, 2024) Media pembelajaran memegang peranan penting dalam pendidikan. Menggunakan media akan membantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses belajar

mengajar. Media pembelajaran sangat membantu dalam semua mata pelajaran di sekolah dasar. Terutama pada mata pelajaran IPAS. Menurut (Nawawi, Mansur dan Utama, 2022) Mendefinisikan IPAS yaitu suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntuk sikap ilmiah.

Proses pembelajaran IPAS yang bersifat ilmiah dan eksperimen tidak cukup hanya dengan metode ceramah , Tanya jawab kepada peserta didik alangkah baiknya menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik semangat dalam belajar IPAS. Dalam proses pembelajaran IPAS sebaiknya guru memakai media ajar yang bervariasi yang bisa menarik minat peserta didik untuk belajar dan paham akan materi serta media yang sesuai. Penyediaan buku cetak juga tidak cukup untuk membuat peserta didik paham, namun juga harus didukung oleh sarana dan prasana yang menunjang untuk proses belajar seperti media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti buku bergambar, majalah, atau media lainnya.

Dapat dipahami peserta didik pada jenjang sekolah dasar sangat senang melihat buku yang terdapat gambar-gambar yang dapat menarik perhatiannya untuk membaca. Media pembelajaran yang digunakanpun masih kurang bervariasi dan menarik, sehingga siswa monoton dalam pembelajaran. Pembelajaran dalam kelas hanya lebih berpusat kepada pendidik sehingga peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran IPAS.

Dari hasil observasi lapangan guru kelas V di SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan sekolah tersebut masih menggunakan media kertas atau gambar-gambar yang untuk media pembelajaran sekarang sudah banyak digunakan maka menurut peneliti media *Pop Up Book Type Flap* sangat cocok digunakan di era sekarang karena memiliki inovasi media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik semangat dalam pembelajaran IPAS.

Pada umumnya guru masih menggunakan media gambar dan belum dikembangkannya media *Pop Up Book Type Flap*. Maka dari uraian diatas ,yang dapat membantu dalam pembelajaran IPAS yaitu media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* yang dapat membantu pengajaran dan juga dapat memotivasi siswa dalam belajar. Media *Pop Up Book* dalam kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan Inovasi dan Kreativitas antara pendidik dan anak didik. Menurut (Anisa Nurul Izzah dan Deni Setiawan, 2023) *Pop Up Book* dapat memberikan visualisasi suatu materi yang diajarkan secara lebih menarik apabila dilihat dari segi gambar yang dapat timbul dan memiliki dimensi.

Selain itu, yang menjadi hal menarik pada *Pop Up Book* adalah media ini dapat menyajikan kejutan pada setiap halamannya ketika peserta didik mengganti halaman. Penggunaan media *Pop Up Book* ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang mana hal ini akan berguna untuk mengembangkan pikiran seorang peserta didik. Selanjutnya, media ini juga akan membantu peserta didik dalam mengasah daya ingat pada suatu materi tertentu sehingga hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Maka dari hasil uraian diatas peneliti memilih **Inovasi Media Pembelajaran Pop Up Book Type Flap Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V**. Berdasarkan observasi peneliti, inovasi media ini sangat dibutuhkan saat pembelajaran IPAS dikelas V, serta guru juga sangat setuju terhadap inovasi media pembelajaran *Pop Up Book* mata pelajaran IPAS kelas V.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan inovatif
2. Pembelajaran yang lebih berpusat kepada pendidik sehingga peserta didik kurang terlibat pada proses pembelajaran
3. Penyediaan buku cetak tidak cukup untuk membuat peserta didik paham akan materi, demikian juga tidak didukung dengan media yang dapat menarik perhatian peserta didik pada proses pembelajaran
4. Pada umumnya guru masih menggunakan media gambar dan belum dikembangkannya media *Pop Up Book Type Flap*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka akan dilakukan pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian ini dibatasi pada inovasi atau pengembangan media *Pop Up Book Type Flap* sebagai sumber belajar yang guru masih menggunakan media gambar belum dikembangkannya media *Pop Up Book Type Flap*. Penelitian ini difokuskan untuk meng inovasikan media *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS di SD kelas V.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana inovasi media *Pop Up Book Type Flap* pada pelajaran IPAS ?
2. Bagaimana kevalidan media *Pop Up Book Type Flap* pada pelajaran IPAS ?
3. Bagaimana kepraktisan media *Pop Up Book Type Flap* dalam mata pelajaran IPAS ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui inovasi media *Pop Up Book Type Flap* pada pelajaran IPAS
2. Mengetahui kevalidan terhadap media *Pop Up Book Type Flap* dalam pembelajaran IPAS
3. Mengetahui kepraktisan terhadap media *Pop Up Book Type Flap* dalam pembelajaran IPAS

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Inovasi media *Pop Up Book Type Flap* diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan. Serta menumbuhkan minat dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Sebagai sumber media pembelajaran bagi pendidik dalam proses pembelajaran IPAS. Mampu membantu dan memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran dengan memberikan pengalaman kepada peserta didik

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memahami dan mempermudah untuk mempelajari materi pada pembelajaran IPAS pada materi siklus air dan diharapkan dapat lebih mudah menerima memahami materi pada pembelajaran IPAS

3. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dalam proses penelitian ini digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran IPAS pada kelas V materi siklus air. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran berbentuk buku
2. *Pop Up Book* berisi lembaran materi dan gambar yang memiliki unsur tiga dimensi dan bentuk timbul serta dapat bergerak setelah halaman dibuka
3. Menggunakan aplikasi adobe illustration dan canva dalam pembuatan *Pop Up Book Type Flap*
4. Menggunakan kertas ivory 260 gsm, ukuran kertas A3 dan bagian cover menggunakan *Hard Cover*
5. Menggunakan huruf font Arial

6. Bagian isi media :

1) Cover depan dan cover belakang

2) Isi media berupa :

- a. Slide 1 berisi daftar isi
- b. Slide 2 berisi tujuan pembelajaran
- c. Slide 3 berisi materi siklus air
- d. Slide 4,5 dan 6 berisi materi proses siklus air
- e. Slide 7 berisi materi menjaga kelestarian air bersih
- f. Slide 8 berisi materi macam-macam siklus air

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.2.1 Pengertian Inovasi

Dalam (Kristian dan Gofur, 2022) Mengenai inovasi produk yaitu: "secara sederhana, inovasi bisa diartikan sebagai implementasi praktis sebuah gagasan kedalam produk atau proses baru. Inovasi bisa bersumber dari individu, perusahaan, riset di universitas, laboratorium dan inkubator pemerintah, maupun organisasi nirlaba swasta. Pengertian inovasi secara bahasa yang berasal dari bahasa latin "innovation" dengan arti pembaharuan dan perubahan.

Sedangkan jika kata kerjanya "innovo" dengan arti mengubah atau memperbaharui. Pengertian inovasi merupakan suatu perubahan baru yang akan mengarah pada perbaikan. Oleh karena itu, inovasi adalah dengan dikenalkan cara atau metode baru dari input sampai pada output maka akan menghasilkan perubahan yang nampak dengan suksesnya dalam bidang sosial maupun ekonomi (Margareta dan Eka Liliani, 2023).

Adapun beberapa Menurut ahli dibawah ini diantaranya ialah :

1. Everett Rogers, inovasi adalah suatu ide, praktik, atau objek yang dianggap baru oleh individu atau kelompok pengadopsi. Suatu ide dilihat secara objektif sebagai sesuatu yang baru dan akan diukur sesuai dengan waktu ide tersebut digunakan atau ditemukan (Pipit Mulyah, 2020).
2. Rosenfeld, Inovasi merupakan eksploitasi yang berhasil dari suatu gagasan baru, atau dengan kata lain merupakan mobilisasi pengetahuan,

keterampilan teknologis dan pengalaman untuk menciptakan produk, proses dan jasa baru. Inovasi merupakan fungsi utama dalam proses kewirausahaan (Batoebara, 2021).

3. Lebih lanjut Drucker menyatakan bahwa inovasi merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan dan pertumbuhan usaha. Inovasi memberikan sumber kemampuan baru, dan menciptakan kemakmuran dan keuntungan. Hal yang penting dari inovasi adalah bahwa inovasi merupakan sesuatu yang dipikirkan, dipelajari dan dijalankan (Christianty, 2021)

Dari beberapa para ahli di atas, dapat diketahui bahwa tidak terjadi perbedaan yang mendasar tentang definisi inovasi antara satu dengan yang lain. Semua pendapat di atas menyatakan bahwa inovasi adalah suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara dan barang-barang buatan manusia yang diamati atau dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang.

Dalam inovasi juga memiliki tindakan menciptakan ide baru dalam memperbaharui suatu produk atau proses yang sudah ada ataupun baru dengan cara bertahap yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuannya ialah adalah: a) ide-ide baru, b) program baru, c) penambahan fasilitas layanan, d) pembaharuan metode baru, dan e) variasi baru.

Inovasi juga pembaharuan yang terbaru di era sekarang, Yang dimana inovasi sama artinya dengan pengembangan. Inovasi juga termasuk dalam keterbaruan produk yang telah diciptakan dan di modifikasikan menjadi hal produk yang menarik.

Inovasi memiliki tujuan dalam mengembangkan produk seperti

meningkatkan kualitas produk, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan keuntungan dan pendapatan. Tujuan strategisnya juga dalam inovasi meningkatkan daya saing antara perusahaan dan organisasi lainnya. Dalam tujuan sosial inovasi juga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Inovasi juga meningkatkan nilai kreativitas dan variasi yang bagus untuk pembaharuan produk yang diciptakan oleh suatu produknya. Dalam kreativitasnya dapat meningkatkan kognitif suatu penciptaan produknya. Yang dalam inovasi ide ide baru yang dimilikinya. Dalam lingkup yang lebih luas inovasi dapat diartikan kemampuan untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat atau dunia sosial, ekonomi, dan lingkungan sekitar. Inovasi dapat membantu meningkatkan kualitas hidup, dan meningkatkan daya produktivitas serta persaingan dalam pasar global.

2.2.2 Karakteristik Inovasi

Menurut (Suryani, 2016) Karakter dari inovasi yang berpengaruh terhadap sikap atau pelannya informasi yang diterima menurut Everett M. Rogers, dalam bukunya Sukmadi sebagai berikut:

- a) Keunggulan relatif (*relative advantage*) – yaitu sampai dimana inovasi dapat memberikan manfaat bagi pengguna. Manfaat inovasi bias dihitung dari penilaian ekonomi, status sosial, kesukaan, dan yang mencakup unsur-unsur terpenting lain.
- b) Kompatibilitas (*compatibility*) – menyesuaikan tingkat inovasi dari penilaian, profesionalisme, dan keperluan yang diperoleh. Inovasi yang jauh dengan nilai atau norma maka tidak akan mendapatkan izin sesuai syarat

yang diberlakukan.

- c) Kerumitan (*complexity*) – ialah, standar kesulitan dalam mengartikan atau memanfaatkan inovasi bagi yang bersangkutan. Inovasi yang mudah diartikan

Adapun karakteristik inovasi menurut (Adolph, 2018) yang memiliki 4 karakteristik ialah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kekhasan / khusus artinya suatu inovasi memiliki ciri yang khas dalam arti ide, program, tatanan, sistem, termasuk kemungkinan hasil yang diharapkan.
- 2) Memiliki ciri atau unsur kebaruan, dalam arti suatu inovasi harus memiliki karakteristik sebagai sebuah karya dan buah pemikiran yang memiliki kadar Orsinalitas dan kebaruan.
- 3) Program inovasi dilaksanakan melalui program yang terencana, dalam arti bahwa suatu inovasi dilakukan melalui suatu proses yang yang tidak tergesa-gesa, namun kegiatan inovasi dipersiapkan secara matang dengan program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu.
- 4) Inovasi yang digulirkan memiliki tujuan, program inovasi yang dilakukan harus memiliki arah yang ingin dicapai, termasuk arah dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.

Karakteristik dalam inovasi yang utama adalah dengan kata baru yang dimana dimkasud dalam kata baru sesuatu yang baru dan unik, baik dalam produk, jasa atau model bisnis. Ciptaan produk yang dalam inoasi berarti bersifat kreatif itu termasuk dalam karakteristik inovasi. Dalam karakteristik inovasi berhubungan

dengan kualitas barang yang dimana prosuk yang akan ditingkat nilai variasinya atau daya unik sebuah produk yang telah diraft untuk dikembangkan oleh penciptaanya. Kulitasi dalam karakteristik inovasi sangat penting dalam daya jual kekonsumen.

Inovasi dalam pengajaran disekolah dasar pun sangat penting juga karena dapat mengakibatkan peserta didik semangat dan keingintahuan dalam pembaharuan media pembelajaranatau inovasinya dalam media. Guru yang memiliki tingkat inovasi yang tinggi akan mengembangkan produk media pembelajaran semakin jadi keren dan menarik.

Inovasi memiliki tujuan sebagai perubahan suatu barang , ajasa dan produk yang dapat dikembangkan menjadi lebih baik dan variasi. Inovasi juga berfungsi untuk menghasilkan daya keuntungan yang tinggi dalam produk pemasaran. Inovasi juga dapat mengukur kemampuan keberhasilan suatu produk yang diciptakannya.

2.2.3 Jenis-Jenis Inovasi

Menurut (Kusumaningtyas, 2019) dalam Luecke (2003) dalam buku *Harvard Business School*, terdapat beberapa jenis-jenis inovasi :

1. *Incremental innovation*

Inovasi yang bertahap adalah inovasi yang dilakukan dengan cara melakukan pengembangan baik dari bentuk terdahulu atau teknologi terdahulunya ke arah yang lebih baik.

2. *Radical innovation*

Inovasi yang bersifat radikal adalah inovasi yang sifatnya benar-benar baru bagi dunia, baik dalam teknologi yang sudah ada maupun dari cara yang sudah ada sebelumnya.

2.2.4 Media Pembelajaran

Kemajuan dalam bidang teknologi yang semakin pesat memberikan dampak pada seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam kemajuan teknologi pendidikan. Kemajuan teknologi dalam pendidikan tersebut ditandai dengan banyak digunakannya alat-alat, perlengkapan, dan media dalam pembelajaran di sekolah. Media menurut (Arsyad, 2011:3) dalam (Kurniawati dan Koeswanti, 2021) bahwa secara harafiah, media berasal dari Bahasa Latin “*medius*” yang artinya tengah, perantara atau pengantar.

Maka dapat diketahui bahwa media merupakan alat penghubung untuk menyampaikan sesuatu. Kesimpulannya media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan, materi yang diterima adalah pesan intruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses pembelajaran (Ani Daniyati *dkk.*, 2023).

Berdasarkan (Crowther, 2019) Istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Istilah sistem meliputi konsep yang sangat luas.

Sebagai misal, seorang manusia, organisasi, mobil, susunan tata surya merupakan suatu sistem, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan ahli Arsyad (2015:10) dalam (Dian Nur Septiyawati,2022) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Adapun Menurut (Dian Apriliani, 2023) Media pembelajaran juga memiliki peranan yang penting bagi guru maupun siswa. dengan adanya media pembelajaran dapat mendukung keberlangsungan proses pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Dengan penggunaan media mampu meningkatkan minat, keinginan baru, dan mendorong motivasi belajar, sehingga dapat mempengaruhi kondisi kehidupan keseharian siswa.

Media pembelajaran yang digunakan harus memiliki desain yang menarik baik dari ukuran, warna dan bentuk. Sehingga media yang dipakai dapat menarik perhatian siswa untuk dapat memperhatikan, memahami dan mengerti tentang materi yang guru sampaikan kepada siswa sekolah dasar serta memunculkan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman (Fajarwati, Nurianto dan Amelia, 2021).

Media pembelajaran suatu media yang dapat membantu peserta didik dalam memulai pelajaran. Media pembelajraan seperti alat atau sarana yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran, baik itu dalam bentuk fisik, digital, atau kombinasi keduanya. Media pembelajaran juga sangat penting dalam sarana pembelajaran dapat membantu guru dan peserta didik dalam belajar IPAS.

Media pembelajaran juga harus memadai dengan saran dan prasarana disekolah tersebut. Media pembelajaran bersifat alat yang dimana dimaksud seperti bahan media yang bersifat dilihat secara visual atau media audio visual. Yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam memulai pembelajaran dikelas. Media pembelajaran yang dibuat juga harus dapat kita rangkai agar peserta didik termotivasi untuk belajar dalam materi apapun yang kita buat dalam media pembelajaran tersebut. Banyak cara dan berbagai media pembelajaran bisa kita buat sendiri untuk memulai pembelajaran.

Maka dari peran suatu media pembelajaran sangat penting belajar teruatam dalam pembelajaran IPAS. Peran media pembelajaran ini dapat membantu peserta didik dan guru untuk memulai pembelajaran IPAS.

2.2.5 Kriteria Pemilihan Media

Kriteria media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Menurut Sudjana (2011: 4) dalam (Hidayati dan Susanti, 2021) dengan memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran,
- 2) dukungan terhadap isi pengajaran,
- 3) kemudahan memperoleh media,
- 4) keterampilan guru dalam menggunakannya,
- 5) tersedianya waktu untuk menggunakannya,
- 6) sesuai dengan taraf berpikir siswa.

Sedangkan prinsip-prinsip pemilihan media menurut Sanjaya (2010: 173-

174) dalam (Mulyadi, 2022) diantaranya:

- a) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran
- b) Media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- c) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
- d) Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi.
- e) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya.

Dari penjelasan di atas jelas bahwa sebelum guru menggunakan media pembelajaran, terlebih dahulu guru harus mempelajari prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran. Dengan terpenuhinya prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran tersebut, maka penggunaan media pembelajaran akan lebih tepat sasaran sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Kriteria pemilihan media sangat diutamakan agar media yang dipilih relevan dengan materi pembelajarannya yang ingin disampaikan. Dengan kualitas media harus memiliki kualitas yang baik dan sistematis seperti penulisan yang jelas dan jernih dan dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

Kemudahan penggunaan dalam media harus yang mudah digunakan dan tidak memerlukan pelatihan yang panjang agar peserta didik tidak sulit dalam menggunakan media pembelajaran yang akan ditampilkan di depan kelas oleh guru. Guru juga harus lebih tau dalam penggunaan media yang telah dibuatnya sendiri.

Media yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik siswa seperti jenjang usia peserta didik, kemampuan siswa dan minat belajar siswa. Media yang digunakan juga agar bisa peserta didik menggunakannya dengan mudah karena sesuai dengan jenjangnya.

Ketersediaan sumber daya media juga penting agar mudah diketahui dan mudah ditemukan. Maka guru dapat memilih media yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kriteria media yang cocok agar bisa pembelajaran dimulai dengan lancar dan logis bagi peserta didik.

2.2.6. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan (Rahmawati, 2020) media diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yakni media audio, media visual, dan media audio visual. Ketiga jenis media tersebut dipaparkan sebagai berikut.

a) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya mengandalkan suara saja, contohnya seperti radio, cassette tape recorder, dan piringan hitam. Media ini kurang tepat apabila digunakan untuk siswa tunarungu atau yang mempunyai kelainan dalam pendengaran (Friska, Suyitno dan Furaidah, 2018).

b) Media Visual

Media visual merupakan media yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual dapat menampilkan gambar diam seperti film

strip (film rangkai), foto, gambar atau lukisan, cetakan, serta dapat menampilkan gambar yang bergerak seperti film bisu atau film animasi. Sehingga, dengan adanya bantuan dari media visual, tujuan pembelajaran diharapkan oleh guru kepada siswa dapat tercapai secara maksimal (Kustandi *dkk.*, 2021)

Adapun menurut (Chotib, 2018) Media Visual Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang di muat dalam media visual, yakni pesan verbal dan nonverbal. Unsur-unsur media visual pembelajaran

- 1) Garis adalah kumpulan dari titik-titik diantaranya garis lurus horizontal, garis lurus vertikal, garis lengkung, garis lingkaran, dan garis zig zag
- 2) Bentuk adalah sebuah konsep simbol yang di bangun atas garis-garis atau gabungan garis dengan konsep-konsep lainnya
- 3) Warna digunakan untuk memberi kesan pemisa atau penekanan, juga untuk membangun keterpaduaan, bahkan dapat mempertinggi tingkat relisme dan menciptakan respon emosional tertentu
- 4) Tekstur digunakan untuk menimbulkan kesan kasar dan halus, dan juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna.

a) Media Audio-Visual

Dalam (Fitria, 2019) Media audio-visual adalah media yang mengandalkan unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, Karena meliputi media audio dan visual. Contoh dari media audio-visual adalah film suara dan video cassette.

Adapun kegunaan Audio Visual adalah menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas, mengatasi keterbatasan ruangan, pembelajaran lebih komunikatif, waktu pembelajaran bisa di kondisikan, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, melayani gaya belajar siswa yang beraneka ragam, meningkatkan kadar keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Hidayat, Arifin dan Akbar, 2022)

Jenis jenis media juga banyak jenisnya seperti yang telah diuraikan diatas yang salah satunya ialah media visual, media visual yang dimaksud juga media yang jenis media yang menggunakan gambar, foto video atau animasi agar menyampaikan informasi menjadi mudah dan meningkatkan pemahaman siswa. Kelebihan media visual ini sendiri juga dapat meningkatkan pemahaman melalui media visual yang dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit. Meningkatkan motivasi belajar melalui media visual tersebut. Dan banyak lagi jenis jenis media lainnya juga memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing.

Penelitian ini mengembangkan produk media pembelajaran yang termasuk dalam jenis media visual. Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual . Media visual memiliki karakteristik yang sesuai dengan siswa, bentuk media pembelajaran visual yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa

Pop Up Book.

2.2.7. Fungsi Media Pembelajaran

Berdasarkan (Pagarra H & Syawaludin, 2022) Memiliki kedudukan media pembelajaran sebagai perantara proses komunikasi pembelajaran antara guru dengan siswa memiliki berbagai fungsi antara lain :

a. Pemusat Fokus Perhatian Siswa

Media pembelajaran yang dirancang dan direncanakan dengan baik dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian siswa, terutama bagi siswa sekolah dasar. Apalagi jika media pembelajaran itu bersifat menarik, interaktif dan menghadirkan hal baru.

b. Penggugah Emosi Dan Motivasi Siswa

Reaksi siswa jika dihadirkan sesuatu yang biasa akan datardatar saja. Lain halnya jika guru menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk dan kemasan yang berbeda dengan di buku. Misal gambar yang lebih menarik dari sisi warna dan dimensi. Apalagi jika dihadirkan dalam bentuk video dan suara yang sesuai. Maka emosi dan motivasi siswa terhadap suatu hal (dalam hal ini materi pembelajaran) dapat dengan mudah digugah.

Dengan demikian siswa akan terdorong lebih memaknai materi yang dipelajari. Guru yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas juga dapat membuat suasana kelas lebih hidup. Salah satu penyebabnya adalah karena media pembelajaran mempunyai fungsi penting yaitu sebagai pembangkit motivasi belajar. Siswa akan

termotivasi untuk belajar bila guru mengajar di kelas mereka dengan menggunakan beragam media pembelajaran yang sesuai.

c. Pengorganisasi Materi Pembelajaran

Media pembelajaran visual yang dirancang dengan baik dan mampu menyajikan tabel, grafik, bagan-bagan dan diagram, dapat membantu siswa mengorganisasi materi pembelajaran dengan lebih mudah. Dengan pengorganisasi materi yang disajikan dalam bentuk yang menarik maka siswa akan lebih mudah memahami materi dan meningkatkan daya ingat siswa.

d. Penyama Persepsi

Banyak konsep-konsep abstrak yang harus dipelajari oleh siswa ketika di kelas, apalagi bagi siswa sekolah dasar yang banyak mempelajari hal baru. Cara termudah untuk menyajikan sesuatu yang abstrak adalah dengan membantu mereka mengkonkretkannya melalui media pembelajaran. Dengan hal yang konkret maka persepsi siswa menjadi sama, lain halnya bila disampaikan secara abstrak dengan lisan, siswa akan memiliki persepsi yang berbeda-beda.

e. Pengaktif Respon Siswa

Proses pembelajaran yang monoton mendorong siswa tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga cenderung menjadi peserta belajar yang pasif. Pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran dapat mengatasi hal ini. Siswa akan memberikan respon positif selama proses

belajar mengajar berlangsung.

Berbagai aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam memahami makna pembelajaran. Bahkan dengan perencanaan dan penerapan yang baik, media pembelajaran mampu mendorong siswa untuk mencari tahu sendiri materi pembelajaran sebelum kemudian dikonfirmasi atau diberi tahu oleh guru.

Dari fungsi media pembelajaran yang diuraikan diatas dapat disimpulkan media pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pemahaman dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa sangat terbantu dalam memahami konsep yang sulit dengan mudah dan cepat. Media pembelajaran juga dapat memperluas aksesibilitas pembelajaran bagi siswa yang memiliki keterbatasan dalam kognitif. Dengan menggunakan media pembelajaran, siswa dapat belajar secara mandiri dan tidak bergantung kepada kehadiran guru

Media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan menyediakan media yang kreatif dan bervariasi. Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Maka dari itu pentingnya fungsi media pembelajaran dalam pembelajaran berlangsung. Dengan itu media pembelajaran meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas terutama pembelajaran yang banyak dengan eksperimen seperti pembelajaran IPAS.

Melalui media pembelajaran siswa agar mampu memahami konsep lebih mudah dan cepat serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis.

2.2.8. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci (Ummah, 2019) misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

2.2.9. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan ahli Kemp dan Dayton (1985) dalam (Pagarra H & Syawaludin, 2022) mengemukakan tiga tujuan dalam media, yaitu:

a. Menyampaikan Informasi (*To Inform*)

Sebagaimana yang sudah diuraikan pada Pokok Bahasan 1, media memiliki kedudukan yang penting dalam sebuah proses komunikasi, yakni menjembatani proses transfer pesan dari pengirim pesan kepada penerima.

Untuk itu dalam konteks pembelajaran, penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan informasi berupa materi

pembelajaran. Seiring dengan berkembang- nya teknologi informasi, maka penyampaian informasi melalui media menjadi semakin berkembang. Tidak hanya melalui media-media cetak, namun sudah berkembang pesat melalui media visual dan multimedia. Dengan demikian proses penyampaian informasi melalui media pembelajaran dapat berjalan melalui berbagai piranti yang tentu akan menghadirkan informasi, dalam hal ini materi pembelajaran, secara variatif.

Variatif atau beragamnya penggunaan media akan mampu memediasi peserta didik yang memiliki kemampuan indera yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicaranya. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan indera yang dimiliki tiap peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi dapat dikurangi dan dapat memberikan stimulus terhadap berbagai indera peserta didik.

b. Memotivasi (*Motivating*)

Dalam kegiatan belajar, motivasi peserta didik adalah salah satu tolak ukur menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Tidak adanya aktivitas belajar tentu akan berdampak terhadap tujuan pembelajaran. Apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai, mencerminkan kegagalan yang dilakukan pendidik. Untuk itu, pendidik perlu menciptakan strategi yang tepat dalam memotivasi belajar peserta didik.

c. Menciptakan aktivitas belajar (*to learn*)

Target atau tujuan dari suatu kegiatan pembelajaran adalah dampak atau hasil yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dalam Istilah kependidikan dikenal dengan “*meaningful learning experience*”, yaitu suatu pengalaman belajar yang bermakna sebagai hasil dari suatu kegiatan pembelajaran.

Manfaat dan tujuan diatas yang telah diuraikan dapat disimpulkan banyaknya manfaat yang bagus dan tepat serta tujuan dari media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

2.2 Pengertian Media *Pop Up Book*

a. Pengertian *Pop-Up Book*

Pop up book adalah salah satu media yang berbentuk 3 dimensi serta memiliki gambar timbul jika halaman dibuka (Anisa Nurul Izzah dan Deni Setiawan, 2023) . *Pop Up Book* akan memberikan visualisasi suatu materi yang diajarkan secara lebih menarik apabila dilihat dari segi gambar yang dapat timbul dan memiliki dimensi. Selain itu, yang menjadi hal menarik pada *pop up book* adalah media ini dapat menyajikan kejutan pada setiap halamannya ketika peserta didik mengganti halaman.

Penggunaan media *pop up book* ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang mana hal ini akan berguna untuk mengembangkan pikiran seorang peserta didik terutama pada peserta

didik SD kelas rendah. Selanjutnya, media ini juga akan membantu peserta didik dalam mengasah daya ingat pada suatu materi tertentu sehingga hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa (Masturah, et al 2018).

Menurut (Ulfa dan Nasryah, 2020) “*Pop –Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka”. Dengan penggunaan media *Pop – Up Book* ini sangat sesuai dengan potensi anak, selain itu media ini juga sangat praktis, menarik, dan simple. Dengan adanya media ini siswa dapat menjadi lebih bersemangat dalam menjalani proses pembelajaran dikarenakan adanya gambar yang disajikan.

Media *pop-up book* mampu memberikan kesan belajar yang menarik perhatian siswa dan dipandang mampu meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media *pop-up book* akan membuat siswa lebih terfokus untuk mengamati materi yang tersedia pada *pop-up book* (Rachman, Sari dan Widya Rini, 2022) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Media ini sangat menarik semua kalangan khususnya pada anak-anak, media buku cerita berbentuk tiga dimensi (3D) yang disebut sebagai *Pop-Up Book* ini dapat menarik pusat perhatian anak. (Ikbal, Rafiqah dan Khuzaimah, 2020).

Dapat disimpulkan media *Pop-Up Book* adalah jenis buku yang memiliki elemen yang dapat dibuka ditutup. Buku ini biasanya memiliki halaman yang dapat dilipat dan diatur sehingga membentuk suatu yang menakjubkan dan menarik. Grafis yang digunakan di *Pop-Up Book* juga sangat menarik dan kreatif sehingga peserta didik mampu semangat dalam belajar dan mempunyai ketertarikan untuk ingin tahu kepada media pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Media pembelajaran *Pop-Up Book* setiap halamannya memiliki banyak bentuk dan warna yang dapat memukau media pembelajaran tersebut. Media ini juga terkadang bisa menjadi buku cerita atau buku dongeng sehingga di era jaman sekarang yang canggih maka media *Pop-Up Book* dijadikan sebagai sumber belajar peserta didik oleh guru. *Pop-Up Book* juga membantu penyampaian materi yang diberikan guru kepada peserta didik. Serta media ini juga sangat berguna digunakan dijangka panjang setiap materi yang telah ditentukan didalam media *Pop-Up Book*. *Pop-Up Book* cocok untuk sumber belajar disekolah dasar ditingkat rendah maupun tinggi.

2.3 Jenis-Jenis Media *Pop Up Book*

Menurut (Sukmawarti, 2021) Jenis-jenis media “ *Pop Up Book* “ antara lain *Transformation Pop-Up*, *Tunnel Pop Up Book*, *Volvelles Pop-Up*, *Movable Pop-Up Book*, *Pull-Tabs* , *Pop-Outs*.

- 1) *Transformation* yang berarti perubahan atau pergantian bentuk, maka *transformation pop-up book* diartikan sebagai buku timbul yang dapat

berubah bentuk ke dalam 3 dimensi sehingga membuat buku tersebut terlihat nyata saat buku dibuka (Syukur dan Mulyawan, 2019)

- 2) *Tunnel Pop Up Book* adalah buku yang menyerupai panggung kecil dengan gambar 3 dimensi (Anies Solichah dan Mariana, 2018)
- 3) *Volvelles Pop Up* adalah bagian dari buku timbul yang berbentuk 3 dimensi (trimatra) (Mendidik dkk., 2024)
- 4) *Movable Pop-Up* adalah buku timbul dalam bentuk 3 dimensi, dapat bergerak dengan cara di geser maupun dipindahkann objek gambarnya.
- 5) *Pull-Tabs* adalah buku timbul cara penggunaannya seperti membuka brosur atau *leaflet* yaitu dengan cara membuka tiap lembaran, tetapi masih didalam 1 lembar kertas.
- 6) *Pop-Outs* adalah salah satu buku timbul muncul dibagian horizontal buku.

2.4. Teknik pembuatan *Pop-Up Book*

Menurut (Rachman, 2018) Ada beberapa teknik pembuatan *Pop-Up Book* yaitu:

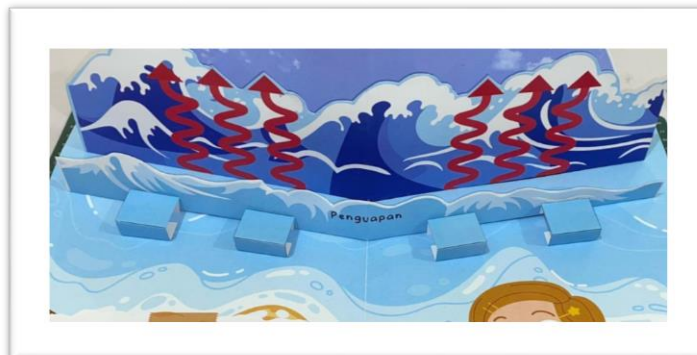
- a. *Flaps*, yaitu salah satu bentuk paling awal dan paling sering sederhana dalam teknik *pop-up* mix dengan *V-Folding*, yaitu menambahkan panel lipat pada sisi gambar yang akan ditempelkan. *Tipe Flap pop-up book* adalah jenis buku yang memiliki elemen interaktif dengan bagian-bagian yang dapat dilipat atau dibuka (*flap*) untuk menampilkan informasi atau gambar tambahan di bawahnya. Ini membuat buku menjadi lebih menarik dan interaktif bagi pembaca, terutama anak-anak. Dengan mengangkat *flap*, pembaca bisa menemukan kejutan atau detail tambahan yang menambah

keseruan membaca.



Gambar 2.2 Teknik *Flap mix V folding Pop Up Book*

- b. *Internal stand*, biasanya digunakan sebagai sandaran kecil, sehingga pada saat dibuka gambarnya akan berdiri.



Gambar 2.3 Teknik *Internal stand Pop-Up Book*

- c. *Carousel*, teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks



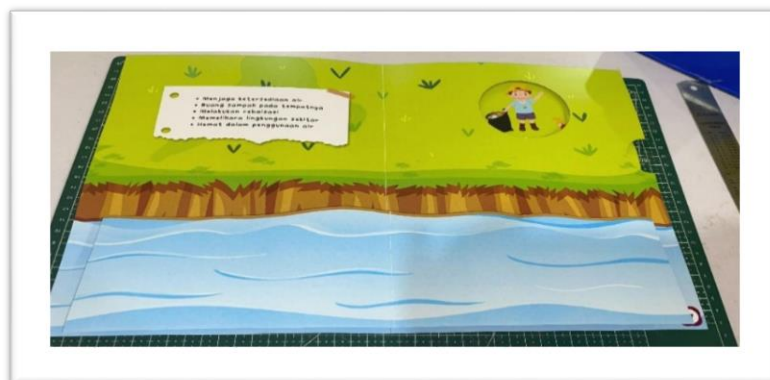
Gambar 2.4 Teknik *Carousel Pop-Up Book*

- d. *Transformation*, yaitu bentuk tampilan dari potongan-potongan pop-up yang disusun secara vertikal.



Gambar 2.5 Teknik *Transformation Pop-Up Book*

- e. *Volvelles*, yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya.



Gambar 2.6 Teknik *Volvelles Pop-Up Book*

- f. *Double Paralel*, yaitu sebuah struktur atau susunan yang terdiri dari dua bagian yang paralel atau sejajar satu sama lain.



Gambar 2.7 Teknik *Double Paralel Pop-Up Book*

- g. *Pull-Tabs*, yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gerakan gambar baru.



Gambar 2.8 Teknik *Pull-Tabs Pop-Up Book*

2.5 Kelebihan Media *Pop Up Book*

Seperti yang dijelaskan oleh (Hulisyiana, 2021) bahwa *Pop Up Book* memiliki kelebihan, diantaranya yaitu :

- 1) Memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimesi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser, sehingga memberikan kesan menyenangkan ketika membacanya (Nurhayati dan ,

Langlang Handayani, 2020).

- 2) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjupan ketika halaman dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya, dengan demikian *Pop Up Book* memiliki kejutan disetiap halamannya sehingga memberikan kesan penasaran terhadap pembaca (Tarigas, Dafrita dan Sari, 2024).
- 3) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita disetiap halaman isi *Pop Up Book* (Nisaa' dan Adriyani, 2021)
- 4) Tampilan visual yang memiliki kesan 3 dimensi membuat cerita semakin terlihat nyata di tambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya (Aulia dan Rochmat, 2018)

Dapat disimpulkan dari beberapa kelebihan *Pop Up Book* sangat menarik untuk dalam media pembelajaran , banyak bagian-bagian yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam memulai pembelajaran dikelas. Kelebihan dari *Pop Up Book* banyak imajinasi yang sangat indah dan dia mempunyai imajinasi 3D dalam setiap lembaran atau *slide* dari *Pop Up Book* tersebut. Dengan itu *Pop Up Book* sangat cocok untuk media pembelajaran di sekolah dasar termasuk dalam kelas rendah ataupun tinggi. Kelebihan *Pop Up Book* sudah pasti juga mempunyai kelemahannya yang menghambat suatu buku tersebut.

2.6 Kelemahan Media *Pop Up Book*

Kelemahan *Pop Up Book* adalah jangka waktu pengerjaanya cenderung lebih lama, karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra, dan masih jarang ditemui.

(Astra) (dalam Pramesti, 2015:24) “mengemukakan bahwa kelemahan *Pop Up Book* yaitu :

- a) Harga yang cukup mahal
- b) Proses pembuatan rumit
- c) Modal biaya besar
- d) Memakan waktu lebih lama.

Kelemahan media *Pop Up Book* yang telah diuraikan diatas sangat membuang waktu yang lama dalam pengerjaan produk yang telah didraft. Produk yang telah di draft yang mau diciptakan menjadi hal yang menarik. Dengan itu media *Pop Up Book* sangat membutuhkan biaya yang mahal dalam pembuatannya terutama dari bagian kertasnya hingga bahan bahan lainnya. Bahan yang digunakan juga harus lebih kuat dan sistematis, agar dapat dipergunakan dalam jangka waktu yang lama.

2.7 Pembelajaran IPAS

2.7.1 Pengertian Pembelajaran IPAS

IPAS merupakan singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam” yang merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “Natural Science”. Natural berarti alamiah atau berhubungan dengan alam. Science berarti ilmu pengetahuan. Jadi menurut asal katanya, IPA berarti ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa di alam (N Triningsih, 2019). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Sakila dkk.,

2023).

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Dianti, 2017).

IPAS adalah ilmu pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimen, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain (Unique, 2018). IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia, kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta (Handayani, 2018).

Arti belajar IPAS secara luas teori yang didalamnya memiliki bidang seperti biologi, fisika, kimia dan geologi serta teori teori lainnya. Dalam belajar IPAS dapat meningkatkan pemahaman terhadap teori IPAS serta dalam belajarnya kita dapat berpikir kritis dan berpikir logis. Banyaknya teori yang terdapat dalam pembelajaran IPAS oleh penemuan-penemuannya, sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2.7.2. Karakteristik Pembelajaran IPAS

Karakteristik pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) yakni memiliki karakteristik dinamis yang akan terus mengalami perubahan dari zaman ke zaman untuk itu dalam pembelajaran IPAS akan terus berkembang seiring dengan pergantian zaman. Oleh karena itu pembelajaran IPAS disesuaikan dengan perkembangan zaman agar peserta didik dapat menjawab dan menyelesaikan tantangan yang dihadapi di masa depan.

IPAS diharapkan mampu mengembangkan sikap ilmiah pada peserta didik antara lain rasa ingin tahu yang tinggi, analitis, berpikir kritis, objektivitas, sistematis, bertanggung jawab, pengambilan keputusan dan kemampuan merancang benar. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Mata pelajaran IPAS terdiri dari dua elemen, yaitu pemahaman IPAS (IPA dan IPS) dan keterampilan proses (JASMINE, 2021)

Karakteristik IPAS ini juga harus mampu berpikir kritis dalam pembelajarannya, karena menyangkut dengan materi ilmiah dalam kehidupan sehari-hari, jadi karakteristik indentik dengan teori ilmiah atau eksperimen. Maka dalam karakteristik IPAS sangat dibutuhkan media pembelajaran yang dalam berhubungan kajian teori atau kajian ilmiah yang harus berpikir logis dalam menganalisis pembelajaran IPAS tersebut.

2.7.3 Tujuan Pembelajaran IPAS

Dalam (Agustina *dkk.*, 2022) Tujuan pembelajaran IPAS yaitu

mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep IPAS. Secara tidak langsung tujuan pembelajaran IPAS tidak luput dari teori yang saat pembelajarannya melakukan eksperimen, metode pembelajaran yang ilmiah, maka dari itu tujuan dari pembelajaran IPAS dapat dirangkumkan agar tau teori teori ilmiah dalam lingkungan kehidupan sehari hari.

Menurut (Lesmana, 2024) Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, berperan aktif, mengembangkan keterampilan belajar, mengendalikan diri sendiri serta lingkungannya, dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman teori konsep IPAS. Dengan demikian siswa bukan lagi hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi menjadi subjek pembelajaran. Oleh karena itu guru harus dengan matang mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan pemahaman dan keterampilan proses siswa. Semua itu dapat terwujud jika guru menguasai konten isi materi dan bagaimana mengajarkannya dengan baik.

2.7.4 Manfaat Pembelajaran IPAS

Menurut (Suhelayanti, Z dan Rahmawati, 2023) menyatakan manfaat dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah agar kita bisa mengetahui segala hal mengenai lingkungan hidup yang berhubungan dengan alam. Selain itu, ada beberapa manfaat lagi dari mempelajari ilmu ini, berikut manfaat lainnya dalam mempelajari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) :

- 1) Menimbulkan rasa ingin tahu terhadap kondisi lingkungan alam.
- 2) Memberikan wawasan akan konsep alam yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Ikut menjaga, merawat, mengelola, dan melestarikan alam
- 4) Mempunyai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide mengenai lingkungan alam di sekitar.
- 5) Konsep yang ada dalam Ilmu Pengetahuan Alam berguna untuk menjelaskan berbagai peristiwa-peristiwa alam dan menemukan cara untuk memecahkan permasalahan tersebut (Febiani Musyadad, Supriatna dan Mulyati Parsa, 2019)
- 6) Membangun rasa cinta terhadap alam yang telah diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
- 7) Menyadari pentingnya peran alam dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Dapat memberikan pengetahuan tentang teknologi dan dampak serta hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari.
- 9) Memberikan Pengetahuan untuk mengetahui perkembangan makhluk hidup dari zaman ke zaman.
- 10) Memberikan pengetahuan tentang perkembangan proses penciptaan alam semesta hingga seperti saat ini.
- 11) Membantu manusia dalam pengembangan IPTEK.

Menurut (Wastriami dan Mudinillah, 2022) Adapun manfaat pembelajaran ipa adalah sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan rasa ingin tahu tentang kondisi lingkungan alam yang

mengelilinginya yang ada di sekitarnya.

- 2) Memberikan informasi tentang konsep-konsep alam yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Kita dapat menjaga, memelihara serta mengolah dan dapat mengolah dan mengembangkan yang ada di alam di sekitar kita.
- 4) Memiliki sebuah pemikiran untuk mengembangkan ide-ide yang mengenai lingkungan alam sekitar.
- 5) Mampu mengetahui konsep-konsep yang ada dan terkandung dalam ilmu-ilmu alam yang berguna untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam dan menemukan cara untuk mencegah terjadinya permasalahan di lingkungan alam.
- 6) Memiliki rasa cinta terhadap gaya yang telah diciptakan oleh Tuhan yang Maha Esa.
- 7) Sadar akan pentingnya peran alam dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Dapat menyampaikan pengetahuan yang dimiliki untuk mengetahui perkembangan makhluk hidup dari waktu ke waktu dan dari tahun ke tahun.

Dari uraian diatas manfaat belajar IPAS sangat banyak yang masing-masing manfaatnya memiliki arti yang dalam teori IPAS yang akan di pelajari sekolah tersebut. Manfaat belajar IPAS sangat terhubung dengan lingkungan hidup kita sehari-harinya.

Berdasarkan hal tersebut manfaat dalam pembelajaran IPA sebagai wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

2.7.5 Kelebihan Pembelajaran IPAS

Adapun beberapa kelebihan pembelajaran IPAS ialah sebagai berikut :

1) Mengaktifkan peserta didik dalam belajar

Proses pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen akan memberikan kesan tersendiri bagi peserta didik karena peserta didik dapat termotivasi untuk semangat belajar sehingga rasa ingin tahu peserta didik untuk memperoleh suatu informasi semakin terpacu (Pinasthika dan Kaltsum, 2022).

2) Meningkatkan peserta didik dalam berpikir kritis

Berpikir kritis merupakan keterampilan yang dibutuhkan setiap orang untuk menganalisis suatu ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik dan mengaitkan dengan pengetahuan yang relevan berdasarkan bukti.

3) Meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi

Belajar IPAS dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan menggunakan teknologi dalam memahami konsep-konsep IPAS di era teknologi sekarang.

4) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi

Belajar IPAS dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan komunikasi dalam memahami konsep-konsep IPAS. Dengan belajar IPAS bersifat materi eksperimen sangat dibutuhkan kemampuan komunikasi

dalam sistem berkelompok sesama teman kelas.

5) Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis

Belajar IPAS dapat membantu siswa mengembangkan dan mengevaluasi kemampuan berpikir logis dan sistematis dalam memahami materi IPAS.

Dan banyak lagi kelebihan dari belajar IPAS karena belajar IPAS memiliki materi yang luas dan sangat valid bagi kehidupan sehari-hari. Belajar IPA juga bersifat ilmu yang dalam pengajarannya memiliki eksperimen yang hasilnya nyata dan logis. Seperti salah satu kelebihannya belajar IPAS ialah meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah yang dimana dapat membantu siswa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan tentang teori IPAS di sekolah dasar.

Belajar IPAS dapat juga menganalisis data yang ada pada materi IPAS bahkan memahami konsep-konsep materi IPAS didalamnya. Meningkatkan kemampuan berpikir global juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir global dalam memahami konsep-konsep belajar IPAS.

Yang dimaksud dalam berpikir global dalam belajar IPAS pola pikir yang mendunia yang sangat luas akan pemahaman materi IPAS. Dengan demikian belajar IPAS sangat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan-kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dari banyaknya kelebihan IPAS dapat kita ketahui peserta didik tidak semuanya paham dalam kognitif IPAS tersebut maka dari itu harus benar dalam pengajaran IPAS.

2.7.6 Kelemahan Belajar IPAS

Adapun beberapa kelemahan dari belajar IPAS yang salah satunya sebagai

berikut :

- 1) Pembelajaran yang terlalu teoritis dan tidak praktis
- 2) Kurangnya penggunaan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar IPAS
- 3) Pembelajaran yang tidak menyenangkan dan tidak interaktif
- 4) Pembelajaran yang bersifat berpikir kritis. Berpikir kritis dalam belajar IPAS sangat penting untuk berlangsungnya pembelajaran IPAS tersebut.

Dalam (Dewi Muliani dan Citra Wibawa, 2019) kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran IPA yang dilakukan, (1) siswa terlihat mengalami kebosanan yang ditunjukkan dengan terdapat beberapa siswa yang pandangannya tidak fokus, mengobrol, dan bermain dengan teman sebangku ketika materi pelajaran IPA dijelaskan oleh guru, (2) siswa tidak berperan aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya saat proses pembelajaran berlangsung, (3) siswa jarang mendapat kesempatan untuk mengimplementasikan penemuan konsep yang diperoleh sehingga pengetahuan yang didapatkan siswa menjadi kurang bermakna.

Dengan itu muncul beberapa faktor dalam kelemahan belajar IPAS salah satunya ialah sebagai berikut :

- 1) Faktor Internal yang dimana kurangnya minat dan motivasi belajar IPAS, rasa percaya diri yang rendah dalam memahami konsep belajar IPAS, dan kebiasaan belajar yang tidak efektif.
- 2) Faktor Eksternal dalam faktor ini banyaknya istilah asing yang digunakan dalam pemahaman materi IPAS, keterbatasan media pembelajaran dan materi terlalu padat dan sulit dipahami.

Kelebihan dan kelemahan pembelajaran IPAS diastu telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa tabiatnya teori belajar IPAS bersifat ilmiah dan logis. Setiap materi materi yang dijelaskan juga harus detail dan menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran IPAS disekolah dasar juga banyak dipelajari pada awal semester yang berkaitan dengan materi perubahan wujud benda yang dimana materi tersebut harus menggunakan media pembelajaran dengan itu dilanjutkan dengan materi magnet yang identik dengan mainan magnet menjadi alat atau bahan untuk belajar.

Selanjutnya materi siklus air yang dimana biasanya disebutkan perubahan cuaca atau hidrologi. Materi tersebut dapat dilihat langsung seperti terjadinya hujan pada bumi yang sering kita tahu. Siklus air juga memiliki beberapa proses terjadinya maka dari itu membutuhkan media pembelajaran agar siswa tahu bagaimanakah terjadinya hujan. Materi siklus air ini cocok dengan media pembelajaran *Pop Up Book* yang dapat membuat peserta didik agar lebih cepat paham dan memahami akan materi yang telah diberikan guru. Berdasarkan observasi juga nilai KKM pada sekolah tersebut 70 yang dimana sebagian banyak siswa belum paham akan materi pembelajaran siklus air.

2.8 Penelitian Relevan

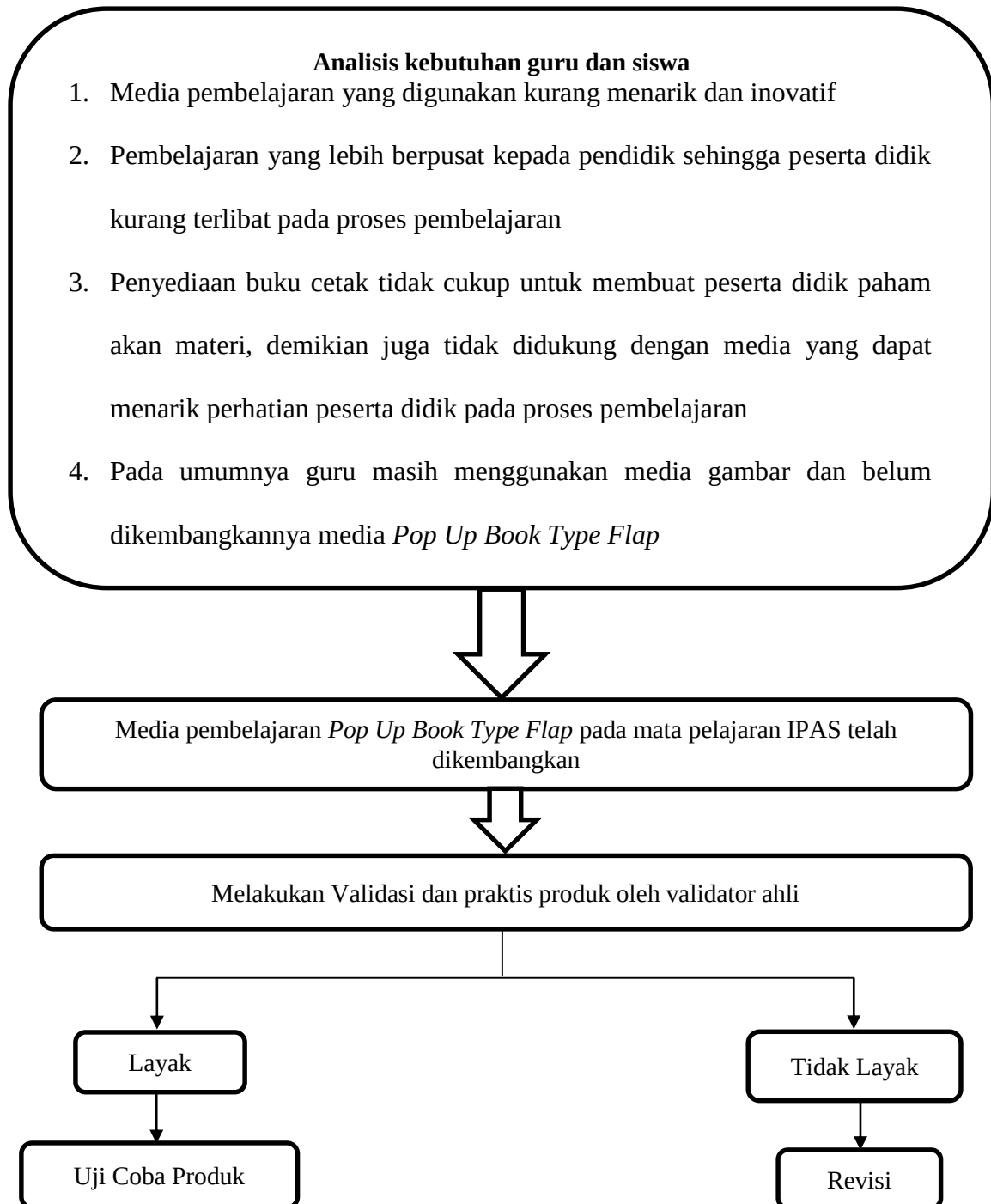
1. Temuan (Safri, Sari dan Marlina, 2017) dengan berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA BELAJAR POP-UP BOOK PADA MATERI MINYAK BUMI” hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil Hasil rata-rata angket validasi yang diperoleh dari 5 validator sebesar 92,67% (sangat layak). Hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media

belajar pop-up book materi minyak bumi yang telah dikembangkan layak diuji cobakan lebih lanjut untuk melihat efektivitas dalam pembelajaran.

2. Temuan (Baiq Nuinsa Sohi Fatrani¹, A. Hari Witono², 2023) dengan berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL SASAK UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS III SD ISLAM YAROJA” hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil penelitian (1) media pembelajaran Pop Up Book untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas III SD Islam Yaroja dapat diuji keefektifannya,(2) nilai persentase rata-rata hasil validasi media 89%, validasi materi 84%, dan respon guru terhadap media 94% yang dikategorikan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran, (3) respon siswa terhadap media didapatkan melalui angket dengan rata-rata nilai 98,5% yang dikategorikan sangat layak, (4) uji keefektifan media dilakukan dengan perhitungan N-Gain Skor dari hasil perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah penggunaan media melalui Post Test dan Pre Test yang menghasilkan rata-rata nilai N-Gain Skor adalah 0,66 yang dikategorikan efektif untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas III SD Islam YAROJA.
3. Temuan (Sukma dan Mustika, 2024) dengan berjudul “Pengembangan Media Pop Up Book IPA Materi Sistem Pencernaan Kelas V Sekolah Dasar Agelia” bahwa menunjukkan hasil penelitian Instrumen penelitian yakni angket dimana mempunyai skala pengukuran agar memahami penilaian ahli materi, ahli media, serta ahli bahasa pada media pembelajaran pop-up book.

Melalui evaluasi ahli bahasa, profesional media, dan spesialis materi, hasil penelitian pembuatan materi pembelajaran ilmiah pop-up book memiliki skor rata-rata 94,3% dan tergolong Sangat Valid. Berdasarkan hasil penelitian ini, menyatakan jika “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Sistem Pencernaan Kelas V SD Negeri 15 Sawit Permai Kabupaten Siak yang dikembangkan sudah memenuhi standar kelayakan serta bisa media pembelajaran IPA.

2.9 Kerangka Berfikir



Gambar 2.8 Kerangka Berpikir

2.10 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut; Inovasi media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan sebagai bahan media pembelajaran untuk siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Hipotesis ini selanjutnya akan di uji secara internal (Pendapat para ahli dan praktis) dan eksternal dengan dicobakan untuk mengendalikan mutu. Pembuktian hipotesis secara eksternal menggunakan metode penelitian eksperimen dengan model yang disesuaikan dengan keadaan.

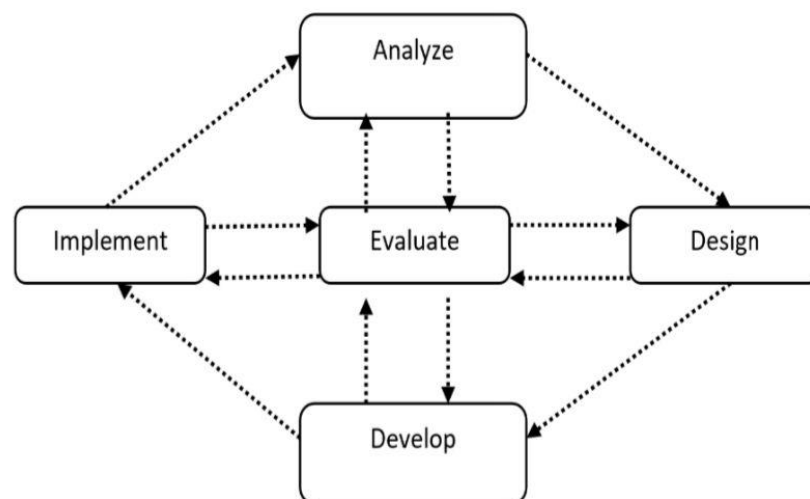
BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan, yang dikenal dengan istilah *research and development* (R&D). penelitian pengembangan atau R&D adalah salah satu model penelitian yang banyak diterapkan karena perannya dalam memajukan ilmu pengetahuan. Melalui pengembangan ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan.

Pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini adalah ADDIE. Model penelitian pengembangan model ADDIE yang memiliki 5 langkah ialah : Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementastion*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Model ini dipilih karena sering digunakan untuk pengembangan intruksional (Puspasari, 2019).



Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE

3.2 Tahapan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan berlokasi Jl. Veteran No.29 Desa/Kelurahan Belawan

2. Sumber Data Penelitian

Sebagai sumber data primer , Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan yaitu ibu Ayu Mutia S.Pd. Wawancara penelitian juga menggunakan angket dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab. Angket yang telah dibuat sesuai dengan indikator-indikator tiap angket. Didalam lembar angket sudah ada untuk dijawab oleh responden. Sedangkan sebagai data sekunder nya peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku dan membaca jurnal (yang terdapat di web).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian :

1. Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan

masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142) dalam (Prawiyogi *dkk.*, 2021) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan untuk mengukur kualitas media yang dikembangkan. Instrumen angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari ahli media dan ahli media, sebagai bahan untuk dijadikan sebagai acuan tahap evaluasi dan perbaikan media pembelajaran yang dikembangkan.

Peneliti memilih menggunakan jenis angket tertutup. Peneliti menggunakan dua angket yang ditunjukkan kepada validasi ahli materi, ahli media serta praktisi pendidikan kepada guru kelas V mengenai kelayakan media, kelayakan materi dan kepraktisan media yang akan dikembangkan untuk memperoleh skor terhadap komponen – komponen meperoleh skor terhadap komponen – komponen pada media tersebut.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada umumnya instrumen kelayakan media pembelajaran menggunakan skala likert dengan lima alternat ef jawaban yaitu: supaya diperoleh data kuantitatif, maka setiap alternatif jawaban diberi skor yang sangat baik bernilai 5, baik bernilai 4, cukup baik bernilai 3, kurang baik bernilai 2, dan sangat kurang baik bernilai 1.

Suatu produk yang dikembangkan dapat dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran apabila hasil uji coba lapangan minimal termasuk dalam kriteria baik.

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Media *Pop Up Book Type Flap*

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Buruk
1	Buruk Sekali

Instrument yang digunakan terdiri dari instrument kevalidan media pembelajaran dan instrument kepraktisan media pembelajaran. Instrument ini digunakan untuk mengukur atau menilai apakah media pembelajaran yang dikembangkan valid atau tidak serta praktis atau tidak.

3.4.1. Instrumen Kevalidan Media Pembelajaran

A. Angket Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk mengevaluasi kelayakan isi (materi), mengevaluasi validan materi yang disampaikan dalam Bahan ajar ajar, dan untuk mendapatkan saran atau masukan dari validator tentang materi terhadap Bahan ajar yang telah dikembangkan.

Adapun kisi-kisi instrumen untuk validasi ahli materi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Materi

Aspek	Indikator
kelayakan materi	Kelengkapan materi
	Keakuratan materi
	Kemutahiran materi
kelayakan bahasa	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia
Aspek pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan siswa
	Pendukung pembelajaran

B. Angket Validasi Desain Media

Instrument validasi ahli desain media digunakan untuk mengevaluasi validitas kegrafikan dari Media serta untuk mendapatkan saran dan masukan validator tentang desain Media yang telah dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrument untuk validasi desain Bahan ajar sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media

No	Kriteria	Indikator	Jumlah Butir
1	Kemenarikan media	Kualitas bahan yang digunakan	1
2	Tampilan media	Bentuk dan ukuran	1
		Desain sampul	1
		Warna dan huruf	1
		Penggunaan bahasa yang baik dan benar	1
		Kualitas gambar	1
3.	Pembelajaran	Keterkaitan dengan materi	1
		Pendukung pembelajaran	1

C. Angket Validasi Ahli Bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa media *Pop Up Book Type Flap* yang digunakan untuk mengukur kesesuaian bahasa baku atau tidak pada penggunaan media *Pop Up Book Type Flap*. Adapun kisi kisi instrumennya sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Kesesuaian Bahasa	Struktur kalimat yang digunakan jelas	1
Materi	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	1
	Kemudahan pemahaman bahasa sesuai dengan tingkat SD	1
Pembelajaran	Ketepatan tata bahasa yang digunakan jelas	1
	Ketepatan ejaan yang bagus	1

3.4.2 Instrumen Lembar Angket Kepraktisan Media

A. Instrumen Lembar Angket Kepraktisan untuk Respon Guru

Angket respon guru diberikan kepada guru ketika uji coba produk yang sudah dibuat. Angket respon guru digunakan untuk mengetahui Tingkat kepraktisan dari media pembelajaran ular tangga yang telah dikembangkan kisi – kisi angket respon guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Lembar Angket Kepraktisan Respon Guru

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Kualitas media	Media mudah digunakan	1
	Komposisi warna tepat	1
	Media sesuai dengan konsep materi yang dipelajari	1
	Media dapat meningkatkan sifat keingintahuan siswa	1
Isi	Relevan dengan tujuan kurikulum dan sasaran belajar	1
	Materi yang disajikan sesuai dengan pelajaran IPAS di kelas V	1
	Kejelasan materi	1
Bahasa dan tulisan	Keterbacaan tulisan	1
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	1

B. Instrumen Lembar Angket Kepraktisan untuk Respon Siswa

Instrumen akan diserahkan kepada siswa, setelah dilakukan uji coba media.

Instrumen bertujuan untuk melihat kepraktisan media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* yang sudah dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrumen kepraktisan media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap*

Tabel 3.6 Kisi-kisi Lembar Angket Kepraktisan Respon Siswa

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Tampilan media	Ketertarikan media	1
	Kombinasi warna media	1
	Penyajian materi	1
	Kemenarikan belajar	1

Aspek	Indikator	Jumlah Butir
Isi	Kemudahan belajar	1
	Kemenarikan belajar	1

3.5. Analisis Data Penelitian

Analisis data bertujuan untuk menjelaskan data uji coba sehingga bisa dipahami. Analisis data digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan. Penelitian ini menganalisis data dari instrumen validasi para ahli materi, media dan bahasa beserta instrumen kepraktisan media pembelajaran.

A. Analisis Validasi Media Pembelajaran

Validasi ini bertujuan untuk melihat kevalidan media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* yang telah dikembangkan, sebagai tolak ukur maka digunakan instrumen validasi media, materi dan bahasa, yang digunakan skala likert berupa sebagai berikut

Tabel 3.7 Skala penelitian validator produk

Skor	Kriteria
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Buruk
1	Buruk Sekali

Media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* dikatakan valid jika validator ahli media, materi dan bahasa menyatakan media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* minimal memenuhi kriteria baik untuk mendapatkan mencapai nilai hasil

analisis kevalidan yang sesuai dengan mencapai skor ideal. Untuk menganalisis kevalidan menggunakan rumus antara lain:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase Skor Akhir

F = Jumlah skor hasil penilaian

N= Jumlah Skor maksimal

Hasil validasi yang digunakan untuk melakukan nanalisis hasil kriteria validasi media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8 Kriteria kevalidan media

Persentase %	Kriteria
86% 100% -	Sangat Valid
66% - 85%	Cukup Valid
56% - 65%	Kurang Valid
0% - 55%	Tidak Valid

Data hasil respon siswa dan guru menggunakan skala likert 1-5 sebagai penilaiannya. Perhitungan persentase angket menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Persentase Skor Akhir

F = Jumlah skor hasil penilaian

N= Jumlah Skor maksimal

Pada perhitungan persentase penilaian data hasil respon guru dan siswa memiliki kriteria penilaian yang bertujuan untuk kepraktisan produk yang dikembangkan. Berikut ini persentase kriteria hasil kepraktisan

Tabel 3.9 Persentase Tingkat Kepraktisan Hasil Angket Respon Guru dan Siswa

Persentase %	Kriteria
86% 100% -	Sangat Valid
66% - 85%	Cukup Valid
56% - 65%	Kurang Valid
0% - 55%	Tidak Valid

3.6. Rancangan Produk

A. Pengujian Internal

Dalam penelitian pengembangan, sebuah desain media pembelajaran memerlukan kegiatan uji coba secara bertahap dan berkesinambungan. Pada tahap pengembangan ini dilakukan pengujian internal atau uji kelayakan produk atau uji validasi. Pengujian internal ini terdiri dari uji validasi ahli desain, uji validasi ahli materi. Produk yang telah dibuat diberi nama *Pop Up Book Type Flap* , kemudian dilakukan uji kelayakan produk dengan berpedoman pada instrumen uji yang telah dibuat. Uji kelayakan produk meliputi :

- 1) Menyusun instrumen uji kelayakan produk berdasarkan indikator penilaian yang telah ditentukan
- 2) Melaksanakan uji kelayakan produk kepada ahli media dan ahli materi
- 3) Melakukan analisis terhadap hasil uji kelayakan produk dan melakukan perbaikan
- 4) Mengkonsultasikan hasil yang telah diperbaiki kepada ahli desain dan ahli materi pada media pembelajaran

Dalam melaksanakan uji kelayakan desain dilakukan dengan oleh seorang master dalam bidang teknologi pendidikan dalam mengevaluasi desain media pembelajaran yaitu salah seorang dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Untuk uji kelayakan isi/materi pembelajaran dilakukan dosen Bahasa dilakukan oleh dosen FKIP universitas Muhammadiyah Sumatera utara yang berlatar belakang pendidikan Bahasa Indonesia untuk mengevaluasi Bahasa yang tertera dalam media ular tangga berbantuan canva.

B. Pengujian Eksternal

Setelah dilakukan uji internal tau uji kelayakan produk. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji eksternal. Uji eksternal merupakan uji kemanfaatan dan kepraktisan produk. Uji eksternal ini melibatkan siswa dan guru sebagai pengguna produk yang akan digunakan sebagai sumber sekaligus media pembelajaran. Hal yang diujikan yaitu: kemenarikan, kemudahan, penggunaan produk, dan keefektifan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang

3.7 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ialah siswa kelas V di SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan yang berjumlah 28 orang siswa. Objek dalam penelitian ini ialah pengembangan media *Pop Up Book Type Flap* Pada Mata Pelajaran IPAS yaitu pada materi siklus air.

3.8. Tahapan Pengembangan

3.8.1 Pembuatan Produk

Model pendekatan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model pendekatan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, maka prosedur dalam penelitian pengembangan ini dilakukan secara lima tahap sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahapan analisis merupakan tahapan yang berkaitan dengan situasi kerja dan lingkungan dengan tujuan memperoleh produk yang perlu dikembangkan. Untuk mengumpulkan informasi, maka peneliti melakukan observasi dan juga wawancara. Pada tahap ini analisis, ada beberapa aspek yang akan dianalisis diantaranya sebagai berikut :

A. Analisis Kebutuhan Guru

Perolehan data dalam hal analisis kebutuhan guru, peneliti melakukan kegiatan observasi seperti ikut serta dalam kelas ketika pembelajaran dimulai dan juga melakukan wawancara dengan guru kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan yaitu Ayu Mutia Sesuai analisis yang telah dilakukan, diperoleh Gambaran untuk mengembangkan media pembelajaran yang mampu membantu guru untuk mengelola pembelajaran lebih menarik.

B. Analisis Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dianalisis ialah berupa media pembelajaran yang digunakan guru kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan 1. Tujuan dari analisis ini ialah untuk menentukan produk yang dapat dikembangkan. Terdapat juga analisis terhadap syarat-syarat media pembelajaran yang baik untuk dapat dikembangkan dan dapat digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Analisis Kurikulum dan Materi

Analisis kurikulum dan materi perlu dilakukan untuk dengan tujuan media pembelajaran yang dikembangkan tetap sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut dan juga sesuai karakteristik materi bahkan tujuan Pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada.

D. Analisis Karakteristik Siswa

Analisis peserta didik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan dalam pembelajaran baik segi kognitif, afektif, bahkan psikomotorik anak. Sehingga, media pembelajaran yang dikembangkan tetap sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan.

1. Tahap Desain (*Design*)

Tahap desain merupakan tahapan dalam hal perancangan produk sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap ini mulai dirancang media pembelajaran dengan jenis media *Pop Up Book Type Flap* yang akan dikembangkan sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya di

kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan. Selanjutnya, mengumpulkan bahan materi adalah unsur pertama yang diperlukan karena materi tersebut yang akan dijadikan sebagai isi dari media *Pop Up Book Type Flap*. Menyusun instrument yang akan digunakan sebagai lembar penilaian dalam pengembangan media *Pop Up Book Type Flap*. Unsur ketiga yang diperlukan adalah skenario pembelajaran ataupun RPP yang berguna dalam proses pembelajaran.

2. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahapan dalam membuat dan menguji produk. Tahapan dalam pengembangan terdiri atas tiga hal utama, yaitu: penyusunan, produksi, dan evaluasi. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini ialah berupa media yang berbentuk seperti buku yang memiliki 3 dimensi yang didesain dengan berbantuan canva. Setelah menghasilkan produk, maka dilakukan tahap validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan ahli Bahasa. Proses validasi dilakukan dengan tujuan mendapatkan penilaian ataupun masukan terhadap kekurangan yang ada. Kekurangan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki produk yang dikembangkan. Produk yang sudah direvisi dan mendapat nilai layak dapat diteruskan ke tahap selanjutnya.

3. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, produk sudah digunakan. Tahap implementasi dilakukan di sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penelitian yaitu kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan. Peneliti melakukan uji coba

pada kelompok besar, yakni menerapkan media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* yang sudah dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam tahapan implementasi diberikan juga suatu tes untuk mengetahui perbandingan ketika tidak menggunakan media dan ketika menggunakan media.

4. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahapan evaluasi dilakukan untuk menilai kesesuaian antara setiap Langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat dengan spesifikasi yang ada. Tahapan ini juga merupakan revisi terakhir terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan berdasarkan masukan yang diterima dari angket respon atau catatan lainnya seperti penilaian dari ahli media, ahli materi dan ahli Bahasa. Evaluasi dilakukan untuk mendapatkan Kesimpulan terkait kelayakan penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap*.

3.9 Pengujian Lapangan

Pengujian lapangan ini akan dilakukan di SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan dengan menggunakan produk yang telah dikembangkan berupa pengembangan media *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS bagi siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan. Rancangan pengujian akan dilakukan pada siswa kelas 5 berjumlah 28 orang. Untuk menguji hasil kepraktisan media menggunakan rumus perhitungan yang sudah peneliti siapkan.

3.10 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ditunjukkan pada tabel berikut. Kegiatan penelitian dan

pengembangan produk secara keseluruhan memakan waktu 5 bulan dari bulan desember 2024 hingga April 2025

Tabel 3.10 Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan. Pengembangan media pop up book type flap ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, dimana terdapat 5 tahapan pengembangan yaitu : (1) Tahap Analisis (*Analysis*), (2) Tahap Desain (*Design*), (3) Tahap Pengembangan (*Development*), (4) Tahap Implementasi (*Implementation*), dan yang terakhir (5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*). Namun, pada penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap implementasi saja dikarenakan keterbatasan waktu.

4.1.1 Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini terdapat tiga hal yang perlu dianalisis yaitu (a) analisis kurikulum , (b) analisis materi, dan (c) analisis karakteristik siswa.

4.1.1.1 Analisis Kurikulum

Pada tahapan analisis kurikulum ,peneliti melakukan analisis kurikulum yang berlaku di SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan. Adapun kurikulum yang berlaku di SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan adalah kurikulum merdeka. Proses pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka ditujukan untuk mewujudkan pembelajaran siswa yang holistik dan konseptual sehingga pembelajaran semakin bermanfaat dan bermakna bagi siswa, bukan hanya menghafal materi saja. Adanya kurikulum dalam pembelajaran membantu menetapkan tujuan-tujuan pendidikan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan.

Tujuan ini mencakup pengetahuan, keterampilan sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan sehingga siswa dapat mengembangkannya.

Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPAS	Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air

Berdasarkan capaian pembelajaran yang telah ditentukan diatas, kemudian diturunkan menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

- A. Peserta didik dapat menguraikan proses siklus air dengan model pembelajaran dengan baik
- B. Peserta didik dapat menganalisis siklus air dengan tepat
- C. Peserta didik dapat mengetahui menjaga ketersediaan air yang hubungannya dengan kehidupan sehari-hari

4.1.1.2 Analisis Materi

Pada tahapan analisis materi peneliti menentukan materi yang akan dicantumkan di dalam media pembelajaran *pop up book type flap*. Materi yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book type flap* ini adalah “Siklus Air”.

4.1.1.3 Analisis Karakteristik Siswa

Berdasarkan data hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti

dengan wali kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan bahwa jumlah siswa ada 28 orang dengan jumlah siswa laki-laki sejumlah 15 orang dan siswa perempuan sebanyak 13 orang dimana rata-rata dari mereka sudah berumur 11 tahun. Pada umur tersebut, siswa membutuhkan pembelajaran yang berlangsung tidak menjadi monoton dan membosankan bagi mereka. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran.

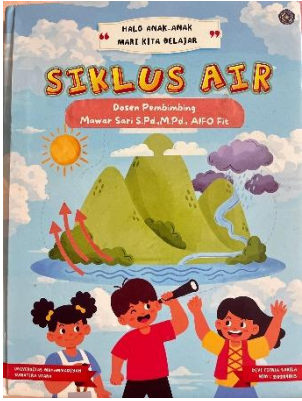
4.1.2 Tahap Desain (Design)

Pada tahap ini dilakukan penyusunan desain dari media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu media *pop up book type flap*. Tahap perancangan ini bertujuan untuk mempersiapkan desain media pembelajaran yang terdiri dari tiga langkah sebagai berikut :

4.1.2.1 Merancang Media *Pop Up Book Type Flap*

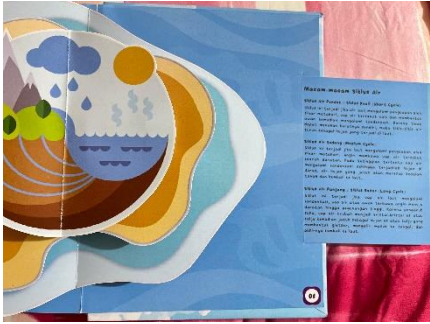
Pada tahap ini peneliti mulai merancang media pembelajaran yang berupa media *pop up book type flap* yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini, desain produk mencakup informasi berupa materi pembelajaran siklus air yang akan ditampilkan dalam media *pop up book type flap*.

Tabel 4.2 Rancangan Media Pembelajaran *Pop Up Book Type Flap*

No	Rancangan	Keterangan
1		Tampilan pada bagian depan cover dari media <i>pop up book type flap</i> disertai dengan beberapa gambar seperti awan, gunung dan air yang melambangkan materi siklus air
2		Terdapat prakata pada halaman pertama dalam media <i>pop up book type flap</i> yang tentunya akan memberikan kesan sambutan kepada yang membaca
3		Terdapat daftar isi pada halaman tersebut dalam media <i>pop up book type flap</i> yang tentunya akan memudahkan pengguna untuk menentukan halaman yang diinginkan

No	Rancangan	Keterangan
4	 Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menguraikan proses siklus air dengan baik melalui media gambar 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi siklus air dan menguraikan siklus air yang berlangsung dengan baik dalam kehidupan sehari-hari	Terdapat isi tujuan pembelajaran agar pembaca memahami atas apa yang mau dicapai dalam pembelajaran
5	 menjadi air yang sudah diuapkan menjadi uap air yang kemudian akan jatuh kembali ke permukaan tanah air.	Terdapat tulisan yang berisi materi siklus air dan diberikan gambar awan karena materi tersebut berhubungan dengan terjadinya hujan
6	 EVAPORASI Proses penguapan air dalam permukaan bumi yang disebabkan oleh energi panas matahari. Semua air yang berwujud cair berubah menjadi uap air yang kemudian akan mengumpul ke lapisan atmosfer.	Terdapat beberapa symbol panah keatas menandakan terjadinya siklus air pertama yaitu evaporasi dan beberapa gambar ikan dan kura-kura sebagai penarik peserta didik

No	Rancangan	Keterangan
7		Terdapat beberapa gambar pengumpulan awan sebab pada proses ini mengalami penumpukan awan sebelum terjadi nya hujan
8		Terdapat dibagian halaman ini mode Tarik yang dimana setelah ditarik muncul permukaan air yang berhubungan dengan penjelasan pada halaman tersebut
9		Terdapat beberapa symbol ikan, perairan serta gambar anak buang sampah yang berhubungan dengan materi pada halaman tersebut

No	Rancangan	Keterangan
10		Terdapat pada halaman ini bagian Tarik yang berisi materi yang akan dicantumkan pada media tersebut. Lalu halaman tersebut dibackgroundkan dengan warna biru karena cocok untuk materi siklus air
11		Terdapat tampilan cover belakang buku biodata penulis.

4.1.2.2 Menyusun Instrumen Penilaian Media

Instrumen dibuat untuk mengetahui dan mengevaluasi secara sistematis produk media yang akan dikembangkan sesuai tujuan. Adapun instrumen yang divalidasi, yaitu instrumen penilaian ahli desain media, instrumen penilaian ahli bahasa, instrumen penilaian ahli materi, Sedangkan untuk mengukur kepraktisan digunakan instrumen berupa angket respon guru dan angket respon siswa.

4.1.2.3 Menyusun Modul Ajar

Salah satu perubahan terjadi dari kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum yang sekarang adalah perubahan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lalu diubah menjadi modul ajar. Modul ajar dalam konteks kurikulum merdeka

berfungsi sebagai pengganti RPP memuat rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan topik pembelajaran. Penyusunan modul ajar ini bertujuan untuk menuju proses pembelajaran dalam kelas dengan mengintegrasikan penggunaan media pembelajaran.

4.3.1 Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap lanjutan dari tahap sebelumnya untuk menghasilkan sebuah media. Pada tahapan ini dijelaskan aspek utama yang mencakup validitas media pembelajaran *pop up book type flap*, yaitu: validasi ahli desain media, validasi ahli materi dan validasi ahli bahasa. Ketiga tersebut disusun secara sistematis sebagai berikut:

4.1.3.1 Uji Kevalidan

Pada saat ini, media pembelajaran *pop up book type flap* akan mengalami proses validasi oleh sejumlah validator. Proses validasi ini melibatkan 2 validator, yaitu ahli desain media dan ahli bahasa. Validator untuk media pembelajaran ini ditargetkan kepada para dosen yang memiliki keahlian dibidangnya.

Tabel 4.3 Validator Media Pembelajaran

No	Nama Validator	Validasi
1	Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd	Ahli Desain Media
2	Amin Basri, S.PdI., M.Pd	Ahli Bahasa
3	Ayu Mutia, S.Pd	Ahli Materi

4.1.3.2 Validasi Ahli Materi Pembelajaran

Validasi ahli materi bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan materi

yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book type flap*. Tujuannya adalah untuk mendapatkan masukan dan saran terkait dengan materi yang digunakan dalam media pembelajaran yang dikembangkan. Adapun yang memvalidasi materi dalam media pembelajaran *pop up book type flap* ini adalah ibu Ayu Mutia, S.Pd yang merupakan guru wali kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan. Validasi dilakukan pada tanggal 2 Mei 2025

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan pada media pembelajaran *pop up book type flap* memperoleh skor 49 dari skor maksimal 55. Dengan demikian, persentase hasil penelitian dari ahli validasi materi dapat dihitung sebagai indikator tingkat kelayakan produk sebagai media pembelajaran :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{55} \times 100\%$$

$$P = 89\%$$

Penilaian ahli validasi materi pembelajaran *pop up book type flap* secara keseluruhan mencapai 89%. Hasil validasi ini dirangkum dalam tabel dibawah :

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria
Ayu Mutia, S.Pd	49	89%	Valid Digunakan

Berdasarkan hasil validasi materi oleh ahli menunjukkan bahwa materi yang disajikan terbukti valid dengan tingkat kevalidan sebesar 89%. Dengan demikian,

materi pada media pembelajaran *pop up book type flap* yang telah dikembangkan dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4.1.3.3 Validasi Ahli Desain Media

Validasi ahli desain media bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan desain yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menilai daya Tarik dan keunikan serta untuk mendapatkan masukan dan saran terkait dengan desain yang digunakan pada media *pop up book type flap*. Adapun yang memvalidasi desain pada media pembelajaran *pop up book type flap* adalah bapak Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen di universitas muhammadiyah sumatera utara validasi dilakukan pada tanggal 30 April 2025.

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan pada media pembelajaran *pop up book type flap* memperoleh skor 70 dari skor maksimal 75. Dengan demikian, persentase hasil penelitian dari ahli bahasa dapat dihitung sebagai indikator tingkat kelayakan produk sebagai media pembelajaran :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{75} \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

Penilaian ahli desain media pembelajaran *pop up book type flap* secara keseluruhan mencapai 93%. Hasil validasi ini dirangkum dalam tabel dibawah :

Tabel 4.5 Hasil Validasi Desain Ahli Media

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria
Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd	70	93%	Valid Digunakan

Berdasarkan hasil validasi desain media oleh ahli menunjukkan bahwa materi yang disajikan terbukti valid digunakan tingkat kevalidan sebesar 93%. Dengan demikian, desain yang digunakan pada media pembelajaran *pop up book type flap* yang telah dikembangkan dianggap layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4.1.3.4 Validasi Ahli Bahasa

Pada pengujian selanjutnya adalah validasi bahasa dimana produk yang sudah selesai kemudian divalidasikan dengan menggunakan lembar angket yang memuat aspek-aspek penilaian, serta berisi masukan dan saran sebagai evaluasi untuk diperbaiki. Adapun yang memvalidasi bahasa pada media pembelajaran *pop up book type flap* adalah bapak Amin Basri, S.PdI., M.Pd yang merupakan dosen universitas muhammadiyah sumatera utara. Validasi dilakukan pada tanggal 1 Mei 2025.

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan pada media pembelajaran *pop up book type flap* memperoleh skor 24 dari skor maksimal 25. Dengan demikian, persentase hasil penelitian dari ahli bahasa dapat dihitung sebagai indikator tingkat kelayakan produk sebagai media pembelajaran :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{25} \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

Penilaian ahli bahasa terhadap media pembelajaran *pop up book type flap* secara keseluruhan mencapai 96%. Hasil validasi ini dirangkum dalam tabel dibawah :

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria
Amin Basri, S.PdI., M.Pd	24	96%	Valid Digunakan

Berdasarkan hasil validasi bahasa oleh ahli menunjukkan bahwa bahasa yang disajikan terbukti valid dengan tingkat kevalidan 96%. Dengan demikian, bahasa yang digunakan pada media pembelajaran *pop up book type flap* yang telah dikembangkan dianggap valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4.1.4 Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tanggal 2 mei 2025 dilakukan tahapan implementasi pengembangan media pembelajaran *pop up book type flap*. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 1 jam pelajaran, mulai 09.30 hingga pukul 10.30 WIB. Fokus pembelajaran Ini adalah mengenai materi siklus air sesuai dengan modul ajar yang telah disiapkan.

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pelaksanaan implementasi media pembelajaran yang telah dikembangkan. Implementasi ini dilakukan dengan

tujuan untuk menguji kepraktisan dari media pembelajaran *pop up book type flap*. Beberapa tahapan dalam proses implementasi produk adalah sebagai berikut : 1) uji coba produk meliputi kepraktisan pendidik dengan mengambil 1 responden guru kelas. 2) uji coba kepraktisan siswa dengan jumlah responden 28 orang yang diambil dari kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan. Adapun hasil dari instrumen uji coba kepraktisan sebagai berikut:

4.1.4.1 Hasil Uji Coba Kepraktisan Guru

Uji coba kepraktisan media pembelajaran ini dilakukan oleh guru yang merupakan wali kelas V. Hasil uji coba kepraktisan pendidik terhadap media pembelajaran ini menggunakan instrumen berupa angket.. Dengan demikian, persentase hasil penelitian dari ahli bahasa dapat dihitung sebagai indikator tingkat kelayakan produk sebagai media pembelajaran :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{56}{60} \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

Penilaian ahli desain media pembelajaran *pop up book type flap* secara keseluruhan mencapai 93%. Hasil validasi ini dirangkum dalam tabel dibawah :

Tabel 4.7 Hasil Angket Kepraktisan Guru

Responden	Total Skor	Presentase	Kriteria
Ayu Mutia, S.Pd	56	93%	Praktis Digunakan

Berdasarkan hasil respon guru diatas, maka persentase hasil nilai

kepraktisan guru adalah 93% dengan kriteria praktis digunakan. Oleh karena itu, kepraktisan pengembangan media pembelajaran berhasil mencapai tujuannya melihat respon wali kelas V dapat diterapkan dan praktis digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran dikelas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Coba Kepraktisan siswa

Responden	Total Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kriteria
Sswa Kelas V	2.545	2.800	91%	Praktis Digunakan

Berdasarkan hasil uji kepraktisan siswa, respon siswa menunjukkan bawa hasil sebesar 91% dengan kriteria praktis digunakan dengan materi pembelajaran siklus air di kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, bagian ini mengulas evaluasi terhadap media pembelajaran yang telah dirancang khusus untuk kebutuhan guru dan siswa di kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *pop up book type flap* yang dirancang berdasarkan model ADDIE yang sudah dimodifikasi oleh peneliti menjadi 4 tahapan saja, yaitu (*Analys, Design, Development dan Implementation*) karena keunggulan sistematis langkah-langkahnya.

4.2.1 Proses Pengembangan Media Pop Up Book Type Flap

Media *pop up book type flap* yang telah dike mbangkan mengikuti pendekatan model ADDIE yang memiliki 5 tahapan , tetapi peneliti membatasinya sampai 4 tahapan saja, yaitu (*Analys, Design, Development dan Implementation*) ,

dikarenakan keterbatasan waktu yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian. Pada tahap *analysis* peneliti menganalisis 3 bagian yaitu, analisis kurikulum, analisis materi dan analisis karakteristik siswa. Tahap kedua yaitu tahapan *design*, tahap ini dikenal sebagai proses perancangan produk, dimana produk akan dibuat. Tahap ketiga *development*, tahap ini merupakan fase dimana perancangan yang telah disusun diwujudkan menjadi bentuk nyata. Pada tahap yang terakhir yaitu tahap *implementation*, dimana tahap ini produk yang telah dikembangkan akan diuji untuk mengevaluasi tampilan dan fungsinya. Produk yang akan diuji melalui para ahli yaitu ahli materi, ahli desain media, dan ahli bahasa.

4.2.2 Tingkat Kevalidan Media Pembelajaran *Pop Up Book Type Flap*

Validasi dilakukan pada sampai tahap pengembangan (*implementation*) saja karena keterbatasan waktu. Media *pop up book type flap* telah divalidasi oleh 3 ahli, masing-masing memiliki bidang keahliannya berbeda-beda. Seperti Ayu Mutia, SP.d sebagai ahli materi, Amin Basri, S.PdI., M.Pd sebagai ahli bahasa dan Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd sebagai ahli desain media.

Validasi oleh ahli materi yang dilakukan oleh Ayu Mutia, SP.d yang merupakan wali kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan. Penilaian dilakukan dengan memberikan media *pop up book type flap* dalam bidang IPAS, serta lembar angket yang terdiri dari beberapa indikator. Proses validasi dilakukan oleh validator ahli materi hanya sekali. Indikator mencakup tentang kesesuaian materi dengan SK dan KD, kelayakan bahasa, pembahasan konsep materi. Dari hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh adalah 89 yang diharapkan. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka hasil validasi ahli

materi mencapai tingkat validitas dengan kategori “valid digunakan”.

Begitu pula dengan validasi ahli desain media yang dilakukan oleh Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen universitas muhammadiyah sumatera utara. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media pembelajaran dalam bidang IPAS, serta lembar angket yang terdiri dari beberapa indikator. Proses validasi dilakukan oleh validator ahli desain media 3 kali. Indikator yang mencakup tentang ukuran modul, desain sampul, desain isi, unsur tata letak. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil validasi ahli desain media mencapai tingkat persentase 93% dengan kategori “valid digunakan”.

Terakhir adalah validasi ahli bahasa yang dilakukan oleh Amin Basri, S.PdI., M.Pd yang merupakan dosen di universitas muhammadiyah sumatera utara. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan media *pop up book type flap* dalam bidang IPAS, serta lembar angket yang terdiri dari beberapa indikator. Proses validasi dilakukan oleh validator ahli materi hanya sekali. Indikator tentang kesesuaian bahasa pada media, pembelajaran pada media. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka hasil validasi ahli bahasa mencapai tingkat validitas sebesar 96% validasi dengan tingkat kategori “valid digunakan”.

Berdasarkan hasil penilaian dari ketiga ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book type flap* yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

4.2.3 Tingkat Kepraktisan Media Pembelajaran *Pop Up Book Type Flap*

Setelah melewati uji kelayakan dari para ahli, media tersebut akan diuji cobakan kepraktisanya kepada guru dan siswa. Penilaian angket untuk respon guru

dilakukan oleh guru wali kelas V yaitu Ayu Mutia, S.Pd di SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan yang terdiri dari 28 orang siswa dengan 15 orang laki-laki dan 13 orang perempuan pada tanggal 2 Mei 2025.

Selain itu, pada tahap implementasi, hasil uji coba kepraktisan menunjukkan bahwa guru memberikan penilaian dengan total sebesar 93% dengan kriteria “praktis digunakan”, sementara itu hasil uji coba kepraktisan siswa memperoleh penilaian dengan total sebesar 91% dengan kriteria “praktis digunakan”. Secara keseluruhan hasil uji coba dengan guru dan siswa menunjukkan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran *pop up book type flap* di kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan.

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book type flap* sangat sesuai digunakan sebagai alat yang mendukung proses penyampaian materi dalam pembelajaran, seperti yang dinilai sangat baik oleh guru dan siswa. Penggunaan media *pop up book type flap* juga mampu meningkatkan minat dan semangat belajar dalam diri siswa terhadap materi yang disajikan. Siswa juga dapat ikut aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book type flap*. Media ini meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naili Faizatul Muna tahun 2024 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SD” mendapatkan nilai Kevalidan media dicapai dari hasil pemerinkatan ahli media beserta ahli materi. Hasil penelitian ini menyatakan: (1) hasil uji validasi kelayakan produk oleh

2 ahli media beserta 1 ahli materi memperoleh skor akhir 93%, hingga media pembelajaran *Pop-Up Book Crossword Puzzle* layak diimplementasikan menjadi sebuah media pembelajaran. (2) hasil pretest-posttest memperlihatkan bahwa terdapat peningkatan sebanyak 52%. Hasil akhir penelitian menyatakan media pembelajaran *Pop-Up Book Crossword Puzzle* berhasil meningkatkan hasil belajar materi ekosistem alam siswa kelas V di SDN 8 Suwawal.

Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Nandini Praditha tahun 2024 berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Keberagaman Suku Sasak” mendapatkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pop-up book berbasis kearifan lokal sasak mendapatkan persentase 93,7% dengan kriteria sangat valid dari ahli media, persentase 89,70% dengan kriteria sangat valid dari ahli materi, persentase 91,66% dengan kriteria sangat praktis dari respon guru, persentase 90,9% dengan kriteria sangat praktis dari respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil dan hasil persentase respon siswa pada uji coba kelompok besar mendapat hasil 96,09% dengan kategori sangat praktis.

Penelitian yang dilakukan oleh Agelia Intan Sukma pada tahun 2024 yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* IPA Materi Sistem Pencernaan Kelas V Sekolah Dasar” mendapatkan hasil penelitian pembuatan materi pembelajaran ilmiah pop-up book memiliki skor rata-rata 94,3% dan tergolong Sangat Valid. Berdasarkan hasil penelitian ini, menyatakan jika “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Sistem Pencernaan Kelas V SD Negeri 15 Sawit Permai Kabupaten Siak yang dikembangkan sudah memenuhi standar kelayakan serta bisa menjadi media pembelajaran IPA di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian inovasi media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* dapat disimpulkan bahwa :

1. Inovasi media pembelajaran *pop up book type flap* dirancang dengan menggunakan model ADDle yang terdiri dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan evaluation*. Namun pada penelitian ini hanya dibatasi sampai tahap *implementation* saja dikarenakan keterbatasan waktu. Model pengembangan ADDle dipilih karena setiap langkah-langkahnya terstruktur dengan jelas.
2. Kevalidan media pembelajaran *pop up book type flap* dapat ditinjau dari hasil validasi ahli materi, ahli desain media dan validasi ahli bahasa. Hasil validasi ahli materi pada inovasi media pembelajaran *pop up book* adalah 89%, hasil validasi ahli desain media pada inovasi media pembelajaran *pop up book type flap* adalah 93%, dan hasil validasi ahli bahasa pada inovasi media pembelajaran *pop up book type flap* adalah 96%. Berdasarkan hasil validasi yang telah dinyatakan oleh validator ahli, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop up book type flap* yang telah dikembangkan valid digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Kepraktisan media pembelajaran *pop up book type flap* yang telah dikembangkan dapat ditinjau dari hasil respon guru dan respon siswa terhadap media *pop up book type flap* tersebut. hasil untuk respon guru

adalah 93% dan untuk respon siswa keseluruhan adalah 91%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari respon siswa dan respon guru, maka dapat disimpulkan bahwa media *pop up book type flap* yang telah dikembangkan praktis digunakan dalam proses pembelajaran pada materi siklus air.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran pop up book type flap di kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses pembelajaran di sekolah menggunakan media pembelajaran pop up book sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran.
2. Media pembelajaran pop up book yang telah dikembangkan diharapkan dapat digunakan pada pembelajaran IPAS sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan.
3. Perlunya dilakukan pengembangan yang lebih lanjut terhadap media pembelajaran pop up book dengan materi-materi yang lain agar dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2018) “Inovasi,” hal. 1–23.
- Agustina, N. dkk. (2022) “Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Basicedu*, 6(5), hal. 9180–9186. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>.
- Amitha Shofiani Devi dkk. (2024) “Mewawancarai Kandidat: Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas,” *MASMAN: Master Manajemen*, 2(2), hal. 66–78. doi: 10.59603/masman.v2i2.387.
- Ani Daniyati dkk. (2023) “Konsep Dasar Media Pembelajaran,” *Journal of Student Research*, 1(1), hal. 282–294. doi: 10.55606/jsr.v1i1.993.
- Anies Solichah, L. dan Mariana, N. (2018) “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon,” *Jpgsd*, 76(9), hal. 1537–1547.
- Anisa N8urul Izzah dan Deni Setiawan (2023) “Penggunaan Media Pop Up Book se9bagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pe10mbelajaran SD Kelas Rendah,” *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(3), hal. 86–92. doi: 10.58192/sidu.v2i3.1119.
- Astra, R. (2018) *Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar, Universitas Jambi*. Tersedia pada: <https://repository.unja.ac.id/4560/1/RINI.pdf>.
- Aulia, H. R. dan Rochmat, M. C. (2018) “Optimalisasi Kemampuan Bercerita Anak Melalui Media Pop Up,” *Universitas Pekalongan*, 1093, hal. 1093–1098.
- Baiq Nuinsa Sohi Fatrani¹, A. Hari Witono², K. N. (2023) “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL SASAK UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS III SD ISLAM YAROJA,” 08(1).
- Batoebara, M. U. (2021) “Inovasi Dan Kolaborasi Dalam Era Komunikasi Digital,” *Jurnal prosiding*, (1), hal. 21–29.
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah dan Yusuf Tri Herlambang (2024) “Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi,” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), hal. 19–28. doi:

10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702.

Cahyadi, R. A. H. (2019) “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model,” *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), hal. 35–42. doi: 10.21070/halaqa.v3i1.2124.

Chotib, S. H. (2018) “Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran,” *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 1(2), hal. 110.

Christianty, R. (2021) “Inovasi Sebagai Kunci Pengembangan UKM,” *Journal of Community Service- BAKTI-Unpatti*, 1(2), hal. 68–73.

Crowther, C. H. (2019) *Seeing and learning, New Scientist*.

Dewi Muliani, N. K. dan Citra Wibawa, I. M. (2019) “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), hal. 107. doi: 10.23887/jisd.v3i1.17664.

Dian Apriliani, I. G. A., Husniati, H. dan Sobri, M. (2023) “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Keanekaragaman Budaya Sasambo Pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), hal. 1522–1533. doi: 10.29303/jipp.v8i3.1525.

Dian Nur Septiyawati Putri, Fitriah Islamiah, Tyara Andini, A. M. (2022) “Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar,” *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), hal. 367.

Dianti, Y. (2017) “Hakikat Pembelajaran Ipa Sd,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., hal. 5–24. Tersedia pada: [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

Fajarwati, A., Nurianto, S. E. dan Amelia, F. N. (2021) “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Merangsang Minat Baca Siswa Kelas Vi Sd Di Masa Pandemi,” *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), hal. 334. doi: 10.17977/um078v3i42021p334-344.

Fajri, K. dan Taufiqurrahman, T. (2017) “Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), hal. 1–15. doi: 10.35316/jpii.v2i1.56.

Fayrus dan Slamet, A. (2022) *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*.

Febiani Musyadad, V., Supriatna, A. dan Mulyati Parsa, S. (2019) “Penerapan

- Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan,” *Jurnal Tahsinia*, 1(1), hal. 1–13. doi: 10.57171/jt.v1i1.13.
- Fitria, A. (2019) “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peroses Pembelajaran,” *Cakrawala Dini*, 5(2), hal. 61. Tersedia pada: <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10498>.
- Friska, D. Y., Suyitno, I. dan Furaidah (2018) “Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), hal. 251–258. Tersedia pada: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>.
- Hadi, H. dan Agustina, S. (2020) “Pengembangan Buku Ajar Geografi Desa-Kota Menggunakan Model Addie,” *Educatio*, 11(1), hal. 90–105. Tersedia pada: <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/edc/article/view/269>.
- Handayani, T. W. (2018) “IMPROVING THE UNDERSTANDING OF THE SCIENCE CONCEPT USING THE INCREDIBLE INQUIRY LEARNING MODEL IN SD Tut Wuri Handayani SD Negeri 3 Pangkalpinang,” *Edutainment : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 6(2), hal. 131–153.
- Hidayat, H., Arifin, A. dan Akbar, I. W. (2022) “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo,” *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3(2), hal. 36–43. doi: 10.53299/diksi.v3i2.200.
- Hidayati, N. dan Susanti (2021) “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata pelajaran ekonomi materi akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 19 Surabaya,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1(3), hal. 1–18.
- Hulisyiana (2021) “Pengembangan Pop Up Book Pancasila Berbasis Nilai-nilai Sosial dalam Kehidupan Sehari-hari Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” hal. 9–28.
- Ikbal, M. S., Rafiqah dan Khuzaimah, A. U. (2020) “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Fisika Berbasis Pop-up Book,” *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), hal. 53–60. Tersedia pada: <http://journal.uin-alauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>.
- JASMINE, K. (2021) “Karateristik Pembelajaran IPAS,” *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 2(2), hal. 54–65.

- Kristian, D. dan Gofur, A. (2022) “Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Dipademangan Jakarta Utara),” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 106(1), hal. 106–115.
- Kurniawati, U. dan Koeswanti, H. D. (2021) “Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 5(2), hal. 1046–1052. doi: 10.31004/basicedu.v5i2.843.
- Kustandi, C. dkk. (2021) “Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran,” *Akademika*, 10(02), hal. 291–299. doi: 10.34005/akademika.v10i02.1402.
- Kusumaningtyas, A. S. (2019) “Inovasi Varian Mie Organik pada Kedai Love Mie Semarang,” *UNIKA Soegijapranata Semarang*, 53(9), hal. 1689–1699. Tersedia pada: <http://repository.unika.ac.id/20163/>.
- Lesmana, H. (2024) “Pengembangan Media Pembelajaran Roda Spinner pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 33 Palembang,” 7, hal. 7161–7167.
- Margareta dan Eka Liliani (2023) “Inovasi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Sekolah Yang Efektif Di Madrasah Aliyah Ma’arif Udanawu Kabupaten Blitar,” hal. 4–5.
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P. dan ... (2018) “Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), hal. 212–221. Tersedia pada: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>.
- Mendidik, S. dkk. (2024) “Serumpun Mendidik Volume 01 Nomor 2, Juli 2024,” 01.
- Mulyadi, G. (2022) “Penggunaan Media Pada Pembelajaran Menerapkan Dasar Dasar Elektronika,” hal. 6–21. Tersedia pada: https://repository.upi.edu/20450/5/S_TE_0800220_Chapter2.pdf.
- N Triningsih (2019) “Pembelajaran IPA Di SD,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Nawawi, A., Mansur, H. dan Utama, A. H. (2022) “Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Pop-Up Book Materi Sifat Dan Perubahan Wujud Benda Untuk Siswa Sd,” *Journal of Instructional Technology*, 2(2), hal. 22. doi: 10.20527/j-instech.v2i2.3822.

- Ningsih, A. Y. (2022) “Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Ips Kelas Iv Sd Negeri Tegal Sari,” *LJSE: Linggau Journal Science Education*, 2(3), hal. 6–15. doi: 10.55526/ljse.v2i3.318.
- Nisaa’, F. K. dan Adriyani, Z. (2021) “Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Konsep Siklus Air,” *Journal of Integrated Elementary Education*, 1(2), hal. 89–97. doi: 10.21580/jieed.v1i2.8238.
- Nurhayati, H. dan , Langlang Handayani, N. W. (2020) “Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,” *Jurnal Basicedu*, 5(5), hal. 3(2), 524–532. Tersedia pada: <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022) *Media Pembelajaran, Badan Penerbit UNM*.
- Pinasthika, R. P. dan Kaltsum, H. U. (2022) “Analisis Penggunaan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 6(4), hal. 6558–6566. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3304.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020a) “Hakikat Ivonasi,” *Journal GEEJ*, 7(2).
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020b) “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB MODEL ADDIE UNTUK MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS PERCETAKAN,” *Journal GEEJ*, 7(2), hal. 100–110.
- Prawiyogi, A. G. dkk. (2021) “Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 5(1), hal. 446–452. doi: 10.31004/basicedu.v5i1.787.
- Puspasari, R. (2019) “Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf dengan Model Addie,” *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 3(1), hal. 137. doi: 10.31331/medivesveteran.v3i1.702.
- Rachman, A., Sari, D. D. dan Widya Rini, T. P. (2022) “Pengembangan Pop Up Book Ekosistem Lahan Basah Untuk Siswa Sekolah Dasar,” *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), hal. 227. doi: 10.30651/else.v6i1.12175.
- Rachman, T. (2018) “Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11),

951–952., hal. 10–27. Tersedia pada:
http://repository.radenintan.ac.id/14596/2/PERPUS_PUSAT.pdf.

- Rahmawati, D. (2020) “Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Materi Perubahan Wujud Benda Untuk Siswa Sdlb Tunarungu Kelas Iv,” *Universitas Negeri Yogyakarta*, 01(01), hal. 1–130.
- Risca, R. A. dkk. (2022) “Inovasi Media Pembelajaran Tahfidz Untuk Anak Berkebutuhan Menggunakan Pop Up Book Mauro,” *International Journal of Ethnoscience, Bio-Informatic, Innovation, Invention and Techno-Science*, 2(01), hal. 33–43. doi: 10.54482/ijebiiits.v2i01.189.
- Safri, M., Sari, S. A. dan Marlina (2017) “Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi,” *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 05(01), hal. 107–113.
- Sakila, R. dkk. (2023) “Pentingnya Peranan IPA dalam Kehidupan Sehari-Hari,” *Jurnal Adam : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), hal. 119–123.
- Suhelayanti, Z, S. dan Rahmawati, I. (2023) *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Sukma, A. I. dan Mustika, D. (2024) “Pengembangan Media Pop Up Book IPA Materi Sistem Pencernaan Kelas V Sekolah Dasar,” 13(3), hal. 2885–2896.
- Sukmawarti, E. (2021) “Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD,” *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, hal. 110–122. doi: 10.51178/jesa.v2i4.321.
- Suryani, N. (2016) “Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis It,” *Sejarah dan Budaya : Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya*, 10(2), hal. 186–196. doi: 10.17977/um020v10i22016p186.
- Syukur, H. dan Mulyawan, S. (2019) “Penggunaan Media Pop Up Book dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Memahami Teks-Teks Bahasa Arab,” *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 8(1), hal. 53. doi: 10.24235/ibtikar.v8i1.4655.
- Tarigas, S. A., Dafrita, I. E. dan Sari, M. (2024) “IJMS : Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science PENGEMBANGAN POP UP BOOK MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 NGABANG Tarigas , dkk . Pengembangan Pop Up ... PENDAHULUAN Pendidikan memiliki ,” 02(01), hal. 50–62.
- Ulfa, M. S. dan Nasryah, C. E. (2020) “Pengembangan Media Pembelajaran Pop –

- Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD,” *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), hal. 10–16. doi: 10.51276/edu.v1i1.44.
- Ummah, M. S. (2019) “MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN,” *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), hal. 1–14. Tersedia pada: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Unique, A. (2018) “Peningkatan Rasa Ingin Tahu Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Model Contextual Teaching Learning Pada Siswa Kelas VA Sekolah Dasar Negeri Karangroto 02,” 2(0), hal. 1–23.
- Waruwu, M. (2024) “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), hal. 1220–1230. doi: 10.29303/jipp.v9i2.2141.
- Wastriami, W. dan Mudinillah, A. (2022) “Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 25 Tambangan,” *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), hal. 30–43. doi: 10.36769/tarqiyatuna.v1i1.195.
- Wijayanto, Z. (2017) “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Pada Keraton Yogyakarta,” *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), hal. 80–88. doi: 10.30738/sosio.v3i1.1527.

LAMPIRAN

Modul Ajar

Ilmu Pengetahuan Alam

Untuk Siswa Sekolah Dasar

Disusun oleh :

DEVI FITRIA SABILA



Lampiran 1 : Modul Ajar

Lampiran 1 : Modul Ajar

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
A. INFORMASI UMUM	
NAMA PENYUSUN : DEVI FITRIA SABILA	
Institusi : SD Muhammadiyah 04	
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	
Tema : Siklus Air	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Semester	: Genap
Alokasi Waktu	: 1 JP
Fase / Kelas	: B / 4 (Empat)
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025
Modal Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Penentuan pertanyaan , menyusun rencana proyek, menyusun jadwal monitoring, menguji hasil, dan evaluasi.
Model Pembelajaran	: PjBL (Project Based Learning)
Target Peserta Didik	: Peserta Didik / Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: 28 Peserta didik
Profil Pelajar Pancasila	: Spiritual, Kebhinekaan global, Bernalar Kritis , Sosial, Mandiri , Kreatif
Sarana & Prasarana	: Laptop, Media Pembelajaran dan LKPD
B. Komponen Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	
Fase B Berdasarkan Elemen :	
- Pemahaman IPAS (sains dan sosial) Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air	
- Keterampilan Proses : 1. Mengamati 2. Mempertanyakan dan memprediksi 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan 4. Memproses, menganalisis data dan informasi 5. Mengevaluasi dan refleksi 5. Menegkomunikasikan Hasil	
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	
1. Peserta didik mengetahui materi proses siklus air 2. Peserta didik upaya menjaga ketersediaan air	

3. Tujuan Pembelajaran	
Peserta didik dapat menguraikan proses siklus air dengan model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dengan baik	
Peserta didik dapat menganalisis siklus air dan menjaga ketersediaan air yang hubungannya dengan kehidupan sehari-hari melalui model pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	
4. Pemahaman Bermakna	
Dengan memahami materi ini, peserta didik dapat mengetahui proses siklus air dan upaya menjaga ketersediaan air di kehidupan sehari-hari	
5. Materi Pokok	
- Proses siklus air - Upaya menjaga ketersediaan air	
6. Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Awal (5 menit)	
1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi. 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking dengan bernyanyi bersama. 4. Guru melakukan apersepsi. 5. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait materi pelajaran. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran , langkah pembelajaran, dan jenis penilaian.	
B. Kegiatan Inti	
Tahap penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)	
1. Peserta didik mengamati media <i>Pop Up Book Type Flap</i> tentang siklus air dan upaya menjaga ketersediaan air 2. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa itu siklus air dan upaya menjaga ketersediaan air. 3. Peserta didik diminta untuk menglafalkan proses siklus air dan upayanya. 4. Selanjutnya , guru menghubungkan tugas dengan materi yang telah diberikan dalam <i>Pop Up Book Type Flap</i> tersebut. 5. Peserta didik mengamati kembali media <i>Pop Up Book</i> tersebut. 6. Peserta didik dan guru melakukan Tanya jawab tentang proses siklus air dan upaya menjaga ketersediaan air.	
Tahap mendesain perencanaan produk	
8. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan menerima LKPD yang diberikan guru	

9. Peserta didik mengamati cara pembuatan karya sederhana *water cycle* tentang proses siklus air dari guru
10. Peserta didik diminta untuk membuat rancangan kegiatan (menulis alat dan bahan, dan menuliskan dan menentukan prosedur kegiatan
11. Peserta didik secara berkelompok memeriksa kelengkapan alat dan bahan untuk perencanaan karya sederhana *water cycle*.

Tahap Menyusun Jadwal Pembuatan

12. Peserta didik dibimbing guru membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan karya sederhana *water cycle*.

Tahap Memonitoring Keaktifan Peserta Didik dan Perkembangan Proyek

13. Peserta didik diminta berhati-hati dalam proses pengerjaan karya sederhana *water cycle*
14. Setelah 20 menit, peserta didik diminta melaporkan perkembangan proyeknya kepada guru
15. Guru memonitoring kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek dan melakukan penilaian sikap kepada guru

Tahap Menguji Hasil

16. Perwakilan peserta didik dari setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek secara bergantian
17. Peserta didik dari kelompok lain dan guru memberikan umpan.
18. Setiap kelompok memberikan apresiasi serta saran agar proyek yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Tahap Evaluasi Pengalaman Belajar

19. Setiap kelompok membuat laporan hasil karya proyeknya dengan melengkapi rancangan kegiatan yang telah dikerjakan sebelumnya.

Penutup

- Peserta didik bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti - Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.
- Guru memberikan penghargaan (Reward) bagi kelompok dan peserta didik yang paling baik mengikuti kegiatan pembelajaran
- Peserta didik bersama guru berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran.

Guru Kelas



Ayu Mutia, S.Pd

Peneliti



Devi Fitria Sabila

Medan, Mei 2025

Kepala Sekolah



Lampiran 2 : Materi

Siklus Air

Siklus air atau sering disebut dengan siklus hidrologi adalah suatu perputaran air, dari air menguap menjadi awan, apabila sudah mencapai titik jenuh, awan tersebut akan jatuh dalam bentuk air hujan, dan seterusnya. Siklus hidrologi memiliki arti penting dalam kehidupan. Adanya perputaran air yang berulang, dari air menjadi uap, kemudian menjadi air lagi. Hal ini berarti air telah mengalami pemurnian. Siklus hidrologi adalah peredaran air secara umum dari laut ke atmosfer melalui penguapan, kemudian jatuh ke permukaan bumi sebagai hujan, mengalir di atas permukaan dan di dalam tanah sebagai sungai yang menuju ke laut. Demikian terus berulang dari waktu ke waktu.

Proses siklus hidrologi berawal dari energi panas matahari yang menyinari air di permukaan bumi. Karena energi panas sinar matahari, suhu air di permukaan daratan dan lautan naik sehingga menyebabkan sebagian air di permukaan bumi berubah menjadi uap air. Air yang ada di bumi yang mengalami penguapan karena adanya bantuan dari sinar matahari dan berubah menjadi uap air setelah terjadinya penguapan akan naik ke tempat yang lebih tinggi dan dingin, hal tersebut akan membuat uap air akan mengalami pengembunan dan terbentuklah butiran-butiran air, dari butiran air yang banyak akan membentuk awan pada tempat yang lebih tinggi dan lebih dingin, dan butiran air tersebut dapat membuka, apabila butiran air atau es yang terdapat di awan cukup besar, maka butiran tersebut dapat jatuh ke permukaan bumi sebagai hujan.

Berikut ini penjelasan mengenai tahapan terjadinya siklus air:

A Evaporasi

Yaitu suatu proses penguapan, pada siklus hidrologi merupakan bagian awal dengan terjadinya proses penguapan air yang ada di permukaan bumi. Proses evaporasi ini mengubah wujud air (cair) menjadi air dalam wujud gas sehingga memungkinkan ia untuk naik ke atas atmosfer bumi. Semakin tinggi panas matahari, seperti di musim kemarau, maka semakin besar pula jumlah air yang menjadi uap air yang naik ke atmosfer bumi

B. Transpirasi

Penguapan air di permukaan bumi hanya terjadi di badan air dan tanah. Transpirasi mengubah air yang berwujud cair dalam jaringan makhluk hidup menjadi uap air dan membawanya naik ke atas menuju atmosfer. Akan tetapi, jumlah air yang menjadi uap melalui proses transpirasi umumnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah air yang dihasilkan melalui proses evaporasi

C Kondensasi

Proses kondensasi yaitu bagian dari siklus hidrologi ketika uap air yang dihasilkan dari proses evaporasi, transpirasi, bahkan sublimasi naik ke langit hingga mencapai ketinggian tertentu. Kemudian uap air tersebut akan mengalami perubahan menjadi partikel-partikel es berukuran sangat kecil dalam proses kondensasi. Perubahan uap air menjadi butiran es yang sangat kecil ini terjadi karena pengaruh suhu udara yang sangat rendah di titik ketinggian tertentu. Kemudian partikel-partikel es yang sangat kecil itu akan menyatu satu sama lain, dan membentuk awan. Semakin banyak partikel es yang bergabung, awan yang terbentuk akan semakin tebal dan hitam

E Presipitasi

Presipitasi merupakan komponen utama dalam siklus hidrologi yang diartikan sebagai bentuk curahan atau jatuhnya air dari atmosfer ke permukaan bumi dalam bentuk hujan atau salju.

F. Infiltrasi

Infiltrasi adalah peristiwa masuknya aliran air yang berada di permukaan tanah yang biasa berasal dari hujan dan sungai ke dalam tanah. Aliran yang masuk ke dalam tanah ini berasal dari gaya kapiler dan gravitasi. Infiltrasi juga dikenal sebagai peristiwa masuknya aliran air ke dalam tanah secara vertikal.

Jenis-jenis Siklus Air

Jika melihat pada tempat turunnya air siklus air dibagi menjadi tiga jenis:

1. Siklus Kecil atau Siklus Pendek.

Siklus ini dimulai dari air laut yang mendapat panas dari sinar matahari. Kemudian air laut menguap hingga mencapai ketinggian tertentu. Pada ketinggian tertentu tersebut, air mengalami kondensasi dan membentuk embun. Kemudian hujan turun diatas laut tidak sampai terbawa ke daratan maupun ke gletser oleh angin.

2. Siklus Sedang.

Dalam siklus yang kedua, air laut yang mendapatkan sinaran dari panas matahari kemudian menguap dan terbawa oleh angin hingga ke daratan. Karena suhu udara yang terdapat di daratan (biasanya terdapat di pegunungan) maka terjadilah kondensasi atau pengembunan dan terbentuklah awan. Kemudian apabila awan yang sudah terbentuk tadi telah jenuh dengan uap air maka turunlah

hujan. Hujan yang turun itu ada yang masuk ke dalam tanah, ada yang mengalir ke sungai, ada yang masuk danau, dan kembali ke lautan.

3. Siklus Panjang.

Siklus ini terjadi sama dengan yang lain. Air laut yang terkena panas matahari kemudian menguap. Uap air tersebut dibawa oleh angin menuju ke daratan yang jauh. Ketika uap air tersebut mengalami pendinginan, uap air itu kemudian menjadi kristal-kristal es. Setelah itu terjadilah hujan salju. Salju-salju yang turun tadi kemudian membentuk padang salju yang kemudian mencair kembali dan mengalir di sungai gletser. Setelah kristal-kristal es tersebut mencair air dari kristal es itu akan mengalir kembali ke laut

Menjaga Kelestarian Air

1. Menjaga Lingkungan
2. Membuang sampah pada tempatnya
3. Memnimalisirkan penggunaan bahan kimia
4. Mencegah adanya penebangan pohon secara liar
5. Mengadakan reboisasi pada hutan
6. Tidak mengambil air sumur secara berlebihan

INSTRUMEN PENILAIAN

1. Sikap

Teknik	: Observasi
Waktu Pelaksanaan	: Saat pembelajaran berlangsung
Keterangan	: Penilaian pencapaian pembelajaran
Bentuk Instrumen	: Lembar observasi (Terlampir)

A. Rubrik Penilaian

Aspek yang	Deskripsi	Penskoran
------------	-----------	-----------

dinilai			
Beriman & Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia	• Ketika anak berdoa sebelum belajar • Lafal doa nya bagus maupun sikapnya • Mengingatkan temannya untuk berdoa sebelum belajar	4	Jika ketiga aspek dilakukan
		3	Jika hanya 2 aspek yang dilakukan
		2	Jika hanya 1 aspek yang dilakukan
		1	Jika ketiga aspek tidak dilakukan
Kebhinekaan Global	• Tidak membedakan ras, agama temannya • Berteman dengan baik dan saling menghormati • Tidak mengejek agam dan ras, suku temannya	4	Jika ketiga aspek dilakukan
		3	Jika hanya 2 aspek yang dilakukan
		2	Jika hanya 1 aspek yang dilakukan
		1	Jika ketiga aspek tidak dilakukan
Mandiri	• Melaksanakan tugas individu dengan baik • Menyelesaikan tugas tepat waktu • Mengerjakan perintah sesuai dengan petunjuk	4	Jika ketiga aspek dilakukan
		3	Jika hanya 2 aspek yang dilakukan
		2	Jika hanya 1 aspek yang dilakukan
		1	Jika ketiga aspek tidak dilakukan
Gotong Royong	• Kesedian melakukan tugas sesuai kesepakatan • Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok • Bersama-sama dalam mengerjakan tugas kelompok	4	Jika ketiga aspek dilakukan
		3	Jika hanya 2 aspek yang dilakukan
		2	Jika hanya 1 aspek yang dilakukan
		1	Jika ketiga aspek tidak dilakukan

B. Berilah skor dan kategori yang diperoleh siswa berdasarkan rubrik dan pedoman penilaian

No	Nama	Skor Aspek yang dinilai							
		1		2		3		4	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1									
2									
3									
4									

Keterangan :

1 : Beriman & Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia

2 : Kebhinekaan global

3 : Mandiri

4 : Gotong royong

C. Pedoman Penilaian

Untuk kategori penilaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Perlu Bimbingan

2. Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Waktu Pelaksanaan : Saat Pembelajaran Berlangsung

Keterangan : Penilaian pencapaian pembelajaran

Bentuk instrumen : Lembar Evaluasi (Terlampir)

a. Kisi – Kisi Soal

No	Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan Pembelajaran	No Soal	Bentuk Soal
1	Fase B Berdasarkan elemen : Peserta didik dapat mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air	Siklus Air	1. Peserta didik dapat menguraikan proses siklus air 2. Peserta didik dapat menganalisis siklus air dan menjaga ketersediaan air yang hubungannya dengan kehidupan sehari-hari	1,2,3,4,5 6,7	PG (Pilihan Berganda)

b. Lembar Penilaian

No	Nama	Aspek		Jumlah Skor	Nilai
		10	0		
1	Amira				
2	Dsb				

c. Rubrik penilaian

No	Indikator Penskoran	Skor
1	Peserta didik dapat menjawab benar dan tepat	10
2	Peserta didik tidak dapat menjawab benar dan tepat	0

Lampiran 3 BUTIR-BUTIR SOAL

A. Jawablah soal dibawah ini dengan memberi tanda silang pada A,B,C dan D yang paling benar

1. Dalam siklus air unsur yang berperan utama dalam proses dan transpirasi adalah...

- a. matahari
- b. bulan
- c. bintang
- d. planet

2. Uap air yang naik keatas mengalami perubahan wujud menjadi titik-titik air yang terkumpul menjadi awan. Proses ini disebut

- a. respirasi
- b. evaporasi
- c. kondensasi
- d. infiltrasi

3. Kegiatan berikut ini yang dapat menghambat siklus air adalah..

- a. pembangunan gedung
- b. penanaman hutan kembali
- c. pembuatan terasering
- d. pembudidayaan ikan

4. Berikut ini manfaat air bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari , kecuali

- a. mandi
- b. wisata air terjun
- c. mencuci baju
- d. minum

5. Tumbuhan memerlukan air untuk membuat makananya sendiri yang dikenal

dengan proses...

- a. bernafas
- b. adaptasi
- c. penyerbukan
- d. fotosintesis

6. Bacalah teks berikut ini menjawab nomoe 8 dan 9

Siklus air adalah rangkaian atau tahapan yang dilalui oleh air dari bumi, ke atmosfer dan kembali lagi kebumi. Proses singkat daur air yaitu ketika air laut (evaporasi) atau tumbuhan (transpirasi) terkena panas matahari, akan terjadi penguapan. Proses itu kemudia membentuk awan. Setelah itu , awan ditiup oleh angina hingga terkumpul di atmosfer. Semakin naik ke atas, suhu awan semakin dingin. Awan yang suhunya dingin ini berkondensasi menjadi titik-titik air. Kondensasi adalah perubahan uap air atau benda gas menjadi benda cari pada saat suhu udara dibawah titik embun. Selanjutnya , akibat serangkaian proses tadi, air hujan turun kebumi (Presipitasi) dan meresap kedalam tanah (infiltrasi) . Rangkaian itu terjadi secara berulang dan menjadi siklus teratur.

Berdasarkan teks diatas urutan siklus air adalah...

- a. evaporasi-kondensasi-presipitasi-infiltrasi
- b. evaporasi-transpirasi-presipitasi-infiltrasi
- c. evaporasi-kondensasi-infiltrasi-presipitasi
- d. evaporasi-kondensasi-transpirasi-infiltrasi

7. Berikut ini informasi yang diperoleh dari teks diatas, kecuali

- a. Air laut menguap karena terkna sinar matahari
- b. Semakin keatas suhu awan semakin tinggi
- c. Air hujan yang turun kemudia meresap kedalam tanah
- d. Rangkaian siklus air berakhir pada proses presitipasi

KUNCI JAWABAN EVALUASI

- | | |
|------|------|
| 1. A | 5. D |
| 2. C | 6. A |
| 3. A | 7. D |
| 4. B | |

3. Keterampilan

Teknik : Unjuk Kerja
 Waktu Pelaksanaan : Saat pembelajaran berlangsung
 Keterangan : Penilaian untuk, sebagai dan pencapaian pembelajaran
 Bentuk Instrumen : Lembar Kerja Peserta Didik (Terlampir)
 a. Rubrik Penskoran

Aspek	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kelengkapan informasi pada diorama siklus air	Mampu menyajikan informasi dengan sangat lengkap, dan menggunakan kata kunci yang tepat	Mampu menyajikan informasi dengan lengkap dan menggunakan kata kunci yang tepat dengan bantuan guru	Mampu menyajikan informasi dengan cukup lengkap tanpa menggunakan kata kunci	Mampu menyajikan informasi kurang lengkap
Kreativitas dalam pembuatan diorama siklus air	Mampu menyusun diorama siklus air secara tepat, kreatif dan disiplin	Mampu menyusun diorama secara tepat, kreatif tetapi kurang disiplin	Mampu menyusun diorama secara tepat, tetapi kurang kreatif dan kurang disiplin	Tidak mampu menyusun diorama secara tepat, kreatif dan disiplin

b. Pedoman Penilaian

Nilai keterampilan = Jumlah skor : Skor Maks x 100

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Tuliskan perolehan nilai peserta didik berdasarkan pedoman penilaian di kolom berikut!

No	Nama	Aspek		Jumlah Skor	Nilai
		1	2		
1	Amira				
2	dsb				

Keterangan :

1 : kelengkapan informasi pada diorama

2 : kreativitas dalam pembuatan diorama siklus air

Lampiran 4 : Instrumen Penilaian validasi ahli media

Instrumen Penilaian validasi ahli media

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kualitas bahan yang digunakan dalam <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
2	Keamanan bahan yang digunakan dalam <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
3.	<i>Pop Up Book Type Flap</i> memiliki daya Tarik tersendiri bagi siswa					
4	Bentuk media <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
5	Ukuran <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
6	Ketebalan media <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
7	Tampilan cover menarik dan memiliki kesatuan					
8	Huruf pada judul menarik dan mudah dibaca					
9	Gambar dan ilustrasi pada sampul menarik					
10	Ukuran huruf yang digunakan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
11	Jenis huruf yang digunakan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
12	Kejelasan tulisan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
13	Warna tulisan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
14	Warna background yang digunakan dalam <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
15	Tata letak proposional dan kombinasi bentuk bentuknya tepat					
16	Kualitas gambar 3D pada <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
17	Bahasa yang digunakan dalam <i>Pop Up Book Type Flap</i> jelas dan mudah dipahami					
18	<i>Pop Up Book Type Flap</i> relevan					

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	dengan materi yang dipelajari siswa					
19	Kejelasan petunjuk penggunaan <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
20	<i>Pop Up Book Type Flap</i> dapat menjadi yang menarik untuk siswa					

Lampiran 5 : Instrumen Penilaian Validasi Ahli Bahasa

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	<i>Pop Up Book Type Flap</i> disajikan dengan struktur kalimat yang tepat					
2	<i>Pop Up Book Type Flap</i> menggunakan kalimat yang efektif					
3.	<i>Pop Up Book Type Flap</i> disusun berdasarkan istilah buku					
4	<i>Pop Up Book Type Flap</i> disajikan dengan menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami					
5	<i>Pop Up Book Type Flap</i> menggunakan dengan tata bahasa					
6	<i>Pop Up Book Type Flap</i> disampaikan dengan yang tepat ejaannya					

Lampiran 6 : Instrumen penilaian validasi ahli materi

Instrumen penilaian validasi ahli materi

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek kelayakan materi						
1	Kesesuaian materi antara KI,KD dan indikator					
2	Ketercapaian judul sub bab dengan isi materi dalam setiap sub bab					
3	Kejelasan petunjuk dalam <i>Pop Up Book Type Flap</i>					
4	Materi yang disampaikan mudah dipahami					
5	Isi materi menarik minat peserta didik untuk mempelajari materi					
6	Kesesuaian antara gambar dengan materi					
7	Kejelasan dalam memberikan materi					
Aspek kelayakan bahasa						
8	Ketepatan struktur kalimat					
9	Penggunaan bahasa menggunakan ejaan yang baik dan benar					
10	Ketepatan dalam tata bahasa					
11	Konsisten dalam penggunaan istilah					
12	Teks yang digunakan dalam buku jelas					
13	Penggunaan bahasas yang efektif					
Aspek Pembelajaran						
14	Pesan atau informasi mudah dipahami					
15	Pesan atau informasi dapat					

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
	tersampaikan secara visual (melalui <i>Pop Up Book Type Flap</i>)					
16	Mendorong rasa ingin tahu					
17	<i>Pop Up Book Type Flap</i> memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi pembelajaran					
18	Penggunaan bahan ajar <i>Pop Up Book Type Flap</i> dapat mengarahkan peserta didik lebih aktif dalam belajar					
19	<i>Pop Up Book Type Flap</i> dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa					
20	<i>Pop Up Book Type Flap</i> lebih praktis digunakan					

Lampiran 7 : Instrumen Penilaian Validasi Respon Siswa

Instrumen Penilaian Validasi Respon Siswa

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Belajar dengan media <i>Pop Up Book Type Flap</i> membuat anda lebih tertarik pada pelajaran IPAS					
2	Menggunakan <i>Pop Up Book Type Flap</i> suasana belajar menjadi asik dan tidak monoton					
3	Media <i>Pop Up Book Type Flap</i> dapat digunakan belajar secara mandiri					
4	Gambar yang ada pada media <i>Pop Up Book Type Flap</i> sesuai dengan materi					
5	Gambar pada media <i>Pop Up Book Type Flap</i> terlihat jelas dan menarik					
6	Bahasa yang digunakan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> mudah dipahami					
7	Huruf yang digunakan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> jelas dan mudah dibaca					
8	Warna pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> menarik					
9	Belajar dengan media <i>Pop Up Book Type Flap</i> membuat anda semangat belajar					
10	Media pembelajaran <i>Pop Up Book Type Flap</i> menarik					
Jumlah skor jawaban masing-masing						

Lampiran 8 : Instrumen Penilaian Validasi Respon Guru

Instrumen Penilaian Validasi Respon Guru

No	Pertanyaan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek kesesuaian materi						
1	Kesesuaian materi dengan silabus					
2	Kesesuaian KI dan KD					
3	Kesesuaian materi dengan kebutuhan media					
4	Kesesuaian materi dengan kebutuhan media pembelajaran					
5	Tampilan materi menarik perhatian siswa					
6	Kejelasan substansi materi pelajaran					
Aspek Tampilan						
7	Ukuran dan bentuk huruf					
8	Kejelasan warna huruf					
9	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
10	Urutan materi yang disajikan dalam bahan ajar					
11	Ilustrasi sampul menarik					
12	Gambar sesuai dengan materi					
	Aspek Penggunaan Bahan Ajar					
13	Petunjuk penggunaan media <i>Pop Up Book Type Flap</i> jelas					
14	Mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran					
15	Guru dan siswa tidak merasa bosan menggunakan <i>Pop Up Book Type Flap</i>					

Lampiran 9 : Dokumentasi Eksperimen Media *Pop Up Book Type Flap***Lampiran 10 : Validasi Ahli Materi**

**ANGKET VALIDASI INOVASI MEDIA *POP UP BOOK TYPE FLAP* PADA MATA
PELAJARAN IPAS OLEH AHLI MATERI**

Nama Mahasiswa : Devi Fitria Sabila
Materi Pokok : Siklus Air
Nama Validator : Ayu Mutia, S-pd
Hari/Tanggal : Sabtu /03 Mei 2025

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu sebagai validator ahli desain media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan lokasi Jl. Veteran No. 29 Desa/Kelurahan Belawan untuk mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaanya sebagai validator ahli materi dengan mengisi angket validasi ini.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang “√” pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat 5 skor dengan keterangan sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang

2. Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada dalam *Pop Up Book Type Flap*, Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan.

Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Kelayakan Materi	1.Kesesuaian materi antara KI,KD dan indikator		✓			
	2.Ketercapaian judul sub bab dengan isi materi dalam setiap sub bab		✓			
	3.Kejelasan petunjuk dalam <i>Pop Up Book Type Flap</i>	✓				
	4.Materi yang disampaikan mudah dipahami		✓			
	5.Isi materi menarik minat peserta didik untuk mempelajari materi	✓				
	6.Kesesuaian antara gambar dengan materi		✓			
	7.Kejelasan dalam memberikan materi		✓			
Kelayakan Bahasa	8.Ketepatan struktur kalimat			✓		
	9.Penggunaan bahasa menggunakan ejaan yang baik dan benar		✓			
	10.Ketepatan dalam tata bahasa		✓			
	11.Konsisten dalam penggunaan istilah		✓			
	12.Teks yang digunakan dalam buku jelas		✓			

	Tidak layak
--	-------------

Komentar/Saran perbaikan :

Medan, Mei 2025



Validator Ahli Materi

Lampiran 11 : Validasi Ahli Bahasa

ANGKET VALIDASI INOVASI MEDIA *POP UP BOOK TYPE FLAP* PADA MATA PELAJARAN IPAS OLEH AHLI BAHASA

Nama Mahasiswa : Devi Fitria Sabila
Materi Pokok : Siklus Air
Nama Validator : Amin Basri, S.PdI., M.Pd
Hari/Tanggal :

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu sebagai validator ahli desain media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan lokasi Jl. Veteran No. 29 Desa/Kelurahan Belawan untuk mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaanya sebagai validator ahli materi dengan mengisi angket validasi ini.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang “√” pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat 5 skor dengan keterangan sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup Baik

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang

2. Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada dalam *Pop Up Book Type Flap*, Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan.

Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Kesesuaian Bahasa	1. <i>Pop Up Book Type Flap</i> disajikan dengan struktur kalimat yang tepat	✓				
	2. <i>Pop Up Book Type Flap</i> menggunakan kalimat yang efektif	✓				
Pembelajaran	3. <i>Pop Up Book Type Flap</i> disusun berdasarkan istilah buku	✓				
	4. <i>Pop Up Book Type Flap</i> disajikan dengan menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami	✓				
	5. <i>Pop Up Book Type Flap</i> menggunakan dengan tata bahasa		✓			
	6. <i>Pop Up Book Type Flap</i> disampaikan dengan yang tepat ejaannya	✓				

KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan hasil angket penilaian dari materi diatas terhadap pembelajaran IPAS menggunakan media *Pop Up Book Type Flap* pada materi siklus air :

	Layak digunakan tanpa revisi
✓	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Komentar/Saran perbaikan :

Kayak doganaw dengan Perwa Setras

Medan, Mei 2025


Validator Ahli Bahasa
Amun Basri

Lampiran 12 : Validasi Ahli Desain Media

INSTRUMEN ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA)

(Inovasi Media Pembelajaran Pop Up Book Type Flap Pada Mata Pelajaran IPAS)

Judul Penelitian : Inovasi Media Pembelajaran Pop Up Book Type Flap Pada
Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan

Penyusun : Devi Fitria Sabila

Pembimbing : Mawar Sari S.Pd., M.Pd., AIFO Fit

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu sebagai validator ahli desain media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan lokasi Jl. Veteran No. 29 Desa/Kelurahan Belawan untuk mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaannya sebagai validator ahli materi dengan mengisi angket validasi ini.

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami, bukan menurut apa yang seharusnya baik atau benar
2. Berikan tanda *check list* “√” pada salah satu alternatif jawaban di kolom yang telah disediakan, yaitu :

Kategori Pertanyaan/Pernyataan	Skala Likert
Sangat Baik	5
Baik	4

Kategori Pertanyaan/Pernyataan	Skala Likert
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

3. Jika anda ingin memperbaiki jawaban, coretlah jawaban semula dengan coretan garis dua (=) kemudian berilah tanda check list (✓) pada alternatif jawaban yang anda inginkan.

B. Identitas

Nama : Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd
 NIP/NIDN : 0126067704
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

C. Aspek Kelayakan Isi

No	Indikator Penilaian	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
			SB 5	B 4	CB 3	TB 2	STB 1
1.	A. Ukuran Modul	1. Kualitas bahan yang digunakan dalam <i>Pop Up Book Type Flap</i>	✓				
		2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	✓				
2.	B. Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul depan, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsistensi		✓			
3.	C. Desain Isi	4. Warna, unsur tata letak mampu memperjelas fungsi	✓				
		5. Huruf (typografi) yang digunakan menarik dan mudah dibaca. a. Ukuran huruf (typografi) judul lebih dominan dan proporsional		✓			

		dibandingkan ukuran modul dan nama pengarang					
		b. Warna judul modul kontras dengan warna latarbelakang	✓				
		6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf (Typografi)	✓				
		7. Ilustrasi sampul modul					
		a. Menggunakan isi, materi ajar, dan mengungkapkan karakter objek		✓			
		b. Bentuk, warna, ukuran, proporsisi objek sesuai realita					
		8. Konsistensi tata letak (layout)					
		a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	✓				
		b. Pemisahan antartagraf jelas					
		9. Unsur tata letak (layout) harmonis					
		a. Bidang cetak dan margin proporsional	✓				
		b. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai					
4.		10. Unsur tata letak lengkap					
		a. Judul kegiatan pendampingan, subjudul kegiatan pendampingan, dan angka halaman	✓				
		b. Ilustrasi dan keterangan gambar (caption)					
		11. Tata letak mempercepat halaman.					
		a. penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, nomor halaman		✓			
		b. penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.					
		12. Teks (typografi) isi modul sederhana					
		a. tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf		✓			

		b. penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.					
		c. lebar susunan teks normal	✓				
		d. Spasi antara baris susunan teks normal					
		e. spasi antar huruf normal					
		13. Typografi isi modul memudahkan pemahaman.	✓				
		a. jenjang/hirarki judul-judul jelas konsisten dan proporsional					
		b. tanda pemotongan kata (hyphenation)					
		14. Ilustrasi isi	✓				
		a. mampu mengungkapkan makna/arti dari objek					
		b. bentuk akurat, dan proporsional sesuai dengan kenyataan					
		c. kreatif dan dinamis					

D. Komentar dan Saran perbaikan

- * Dilengkapi dengan Portlanta
- * Dilengkapi dengan Pencil dan Head
- Balok.
- * Typo Grp. Sebaiknya di Tambahkan dengan ismanale.

Terimakasih atas penilaian, komentar dan saran perbaikannya. Kami mohon kesediaan

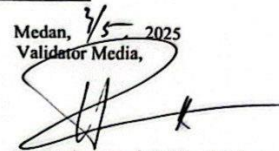
Bapak/Ibu untuk memberikan tanda Check List (✓) untuk memberikan kesimpulan

terhadap media *Pop Up Book Type Flap* ini.

E. Kesimpulan

☐	<i>Pop Up Book</i> belum dapat digunakan
☒	<i>Pop Up Book</i> dapat digunakan dengan revisi
☐	<i>Pop Up Book</i> digunakan tanpa revisi

Medan, 3/5 2025
Validator Media,



Dr. Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd

NIDN : 0126067704

Lampiran 13 : Validasi Angket Respon Guru

ANGKET KEPRAKTIKAN RESPON GURU TERHADAP INOVASI MEDIA *POP UP* *BOOK TYPE FLAP* PADA MATA PELAJARAN IPAS OLEH AHLI MATERI

Nama Mahasiswa : Devi Fitria Sabila
Materi Pokok : Siklus Air
Nama Validator : Ayu MUTIA, S.Pd
Hari/Tanggal : Sabtu / 03 Mei 2025

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu sebagai validator ahli desain media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan lokasi Jl. Veteran No. 29 Desa/Kelurahan Belawan untuk mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu atas kesediaanya sebagai validator ahli materi dengan mengisi angket validasi ini.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang “√” pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat 5 skor dengan keterangan sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Sangat Kurang

2. Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada dalam *Pop Up Book Type Flap*, Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan.

Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Aspek kesesuaian materi	Kesesuaian materi dengan silabus		✓			
	Kesesuaian KI dan KD		✓			
	Kesesuaian materi dengan kebutuhan media			✓		
	Kesesuaian materi dengan kebutuhan media pembelajaran		✓			
	Tampilan materi menarik perhatian siswa	~				
	Kejelasan substansi materi pelajaran			✓		
Aspek Tampilan	Ukuran dan bentuk huruf			✓		
	Kejelasan warna huruf		✓			
	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
	Urutan materi yang disajikan dalam bahan ajar			✓		
	Ilustrasi sampul menarik			✓		
	Gambar sesuai dengan materi		✓			
Aspek Penggunaan	Petunjuk penggunaan media <i>Pop Up Book Type Flap</i> jelas	✓				
	Mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran		✓			
	Guru dan siswa tidak merasa bosan menggunakan <i>Pop Up Book Type Flap</i>		✓			

KESIMPULAN

Menurut saya berdasarkan hasil angket penilaian dari materi diatas terhadap pembelajaran IPAS menggunakan media *Pop Up Book Type Flap* pada materi siklus air :

	Layak digunakan tanpa revisi
✓	Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
	Tidak layak

Komentar/Saran perbaikan :

--

Medan, Mei 2025



Validator Respon Guru

Lampiran 14 : Angket Validasi Respon Siswa

ANGKET KEPRAKTISAN RESPON SISWA TERHADAP INOVASI MEDIA *POP UP* *BOOK TYPE FLAP* PADA MATA PELAJARAN IPAS OLEH AHLI MATERI

Nama Mahasiswa : Devi Fitria Sabila
Materi Pokok : Siklus Air
Nama Siswa : *Abdul Ghani*
Hari/Tanggal : *03 Mei 2025*

Saya memohon bantuan sebagai validasi media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan lokasi Jl. Veteran No. 29 Desa/Kelurahan Belawan untuk mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat siswa sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada siswa atas kesediaanya sebagai validator dengan mengisi angket validasi ini.

PETUNJUK PENGISIAN

- Berilah tanda centang “√” pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat 5 skor dengan keterangan sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang
- Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada

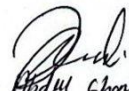
dalam *Pop Up Book Type Flap* , Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan.

Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Tampilan	Belajar dengan media <i>Pop Up Book Type Flap</i> membuat anda lebih tertarik pada pelajaran IPAS	✓				
	Menggunakan <i>Pop Up Book Type Flap</i> suasana belajar menjadi asik dan tidak monoton			✓		
	Media <i>Pop Up Book Type Flap</i> dapat digunakan belajar secara mandiri		✓			
	Gambar yang ada pada media <i>Pop Up Book Type Flap</i> sesuai dengan materi		✓			
	Gambar pada media <i>Pop Up Book Type Flap</i> terlihat jelas dan menarik	✓				
Isi Media	Bahasa yang digunakan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> mudah dipahami		✓			
	Huruf yang digunakan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> jelas dan mudah dibaca		✓			
	Warna pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> menarik	✓				
	Belajar dengan media <i>Pop Up Book Type Flap</i> membuat anda semangat belajar		✓			
	Media pembelajaran <i>Pop Up Book Type Flap</i> menarik	✓				
Jumlah skor jawaban masing-masing						

Peneliti


Deyi Fitria Sabila

Validasi


Abdul Shani

**ANGKET KEPRAKTIKAN RESPON SISWA TERHADAP INOVASI MEDIA *POP UP*
BOOK TYPE FLAP PADA MATA PELAJARAN IPAS OLEH AHLI MATERI**

Nama Mahasiswa : Devi Fitria Sabila
Materi Pokok : Siklus Air
Nama Siswa : Nabilla Rugayyah
Hari/Tanggal : 03-Mei -2025

Saya memohon bantuan sebagai validasi media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan lokasi Jl. Veteran No. 29 Desa/Kelurahan Belawan untuk mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat siswa sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada siswa atas kesediaannya sebagai validator dengan mengisi angket validasi ini.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang “√” pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat 5 skor dengan keterangan sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Sangat Kurang
2. Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada

dalam *Pop Up Book Type Flap* , Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan.

Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Tampilan	Belajar dengan media <i>Pop Up Book Type Flap</i> membuat anda lebih tertarik pada pelajaran IPAS		✓			
	Menggunakan <i>Pop Up Book Type Flap</i> suasana belajar menjadi asik dan tidak monoton	✓				
	Media <i>Pop Up Book Type Flap</i> dapat digunakan belajar secara mandiri	✓				
	Gambar yang ada pada media <i>Pop Up Book Type Flap</i> sesuai dengan materi			✓		
	Gambar pada media <i>Pop Up Book Type Flap</i> terlihat jelas dan menarik		✓			
Isi Media	Bahasa yang digunakan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> mudah dipahami		✓			
	Huruf yang digunakan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> jelas dan mudah dibaca		✓			
	Warna pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> menarik	✓				
	Belajar dengan media <i>Pop Up Book Type Flap</i> membuat anda semangat belajar			✓		
	Media pembelajaran <i>Pop Up Book Type Flap</i> menarik		✓			
Jumlah skor jawaban masing-masing						

Peneliti


Devi Fitria Sabila

Validasi


Nabila Purayyoh

**ANGKET KEPRAKTIKAN RESPON SISWA TERHADAP INOVASI MEDIA *POP UP*
BOOK TYPE FLAP PADA MATA PELAJARAN IPAS OLEH AHLI MATERI**

Nama Mahasiswa : Devi Fitria Sabila

Materi Pokok : Siklus Air

Nama Siswa : *Nings ANDRIANI*

Hari/Tanggal : *03 Mei 2025*

Saya memohon bantuan sebagai validasi media pembelajaran *Pop Up Book Type Flap* pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan lokasi Jl. Veteran No. 29 Desa/Kelurahan Belawan untuk mengisi angket yang sudah tersedia. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat siswa sangat bermanfaat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas dari media pembelajaran yang dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih kepada siswa atas kesediaanya sebagai validator dengan mengisi angket validasi ini.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda centang “√” pada kolom yang tersedia dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat 5 skor dengan keterangan sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Sangat Kurang
2. Apabila ada yang perlu ditambahkan atau diperbaiki terkait dengan materi yang ada

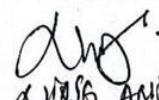
dalam *Pop Up Book Type Flap*, Bapak/Ibu dapat memberikan saran dan masukan pada kolom yang telah disediakan.

Indikator	Aspek Penilaian	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Tampilan	Belajar dengan media <i>Pop Up Book Type Flap</i> membuat anda lebih tertarik pada pelajaran IPAS	✓				
	Menggunakan <i>Pop Up Book Type Flap</i> suasana belajar menjadi asik dan tidak monoton		✓			
	Media <i>Pop Up Book Type Flap</i> dapat digunakan belajar secara mandiri	✓				
	Gambar yang ada pada media <i>Pop Up Book Type Flap</i> sesuai dengan materi			✓		
	Gambar pada media <i>Pop Up Book Type Flap</i> terlihat jelas dan menarik		✓			
Isi Media	Bahasa yang digunakan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> mudah dipahami	✓				
	Huruf yang digunakan pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> jelas dan mudah dibaca		✓			
	Warna pada <i>Pop Up Book Type Flap</i> menarik			✓		
	Belajar dengan media <i>Pop Up Book Type Flap</i> membuat anda semangat belajar	✓				
	Media pembelajaran <i>Pop Up Book Type Flap</i> menarik		✓			
Jumlah skor jawaban masing-masing						

Peneliti


Devi Fitri Sabila

Validasi


RUS ANDRIANI



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Devi Fitria Sabila

N P M : 2102090113

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 120

IPK = 3,80

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Inovasi Media Pembelajaran <i>Pop Up Book Type Flip</i> pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan	23/11/2024
	Pengaruh model Children Learning In Science (CLIS) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan	
	Pengaruh Media Pop-Up Book sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman budaya pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Nov 2024

Hormat Pemohon,

Devi Fitria Sabila

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Fitria Sabila
 NPM : 2102090113
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Inovasi media pembelajaran Pop Up Book Type Flap pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Mawar Sari S.Pd., M.Pd., AIFO Fit

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 November 2024
 Hormat Pemohon,


 Devi Fitria Sabila

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3747/ IL.3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Devi Fitria Sabila**
 N P M : 2102090113
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Inovasi Media Pembelajaran Pop Up Book Type Flap Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan**

Pembimbing : **Mawar Sari, S.Pd.,M.Pd.,AIFO Fit.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 November 2025**

Medan, 21 Jumadil Awwal 1446 H
 23 November 2024 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

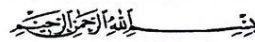
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi

Nama : Devi Fitria Sabila
 NPM : 2102090113
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book Type Flap* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sd Muhammadiyah 04 Medan Belawan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Medan, Maret 2025

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Devi Fitria Sabila
 NPM : 2102090113
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book Type Flap* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V Sd Muhammadiyah 04 Medan Belawan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
7/oktober 2024	Pengajuan judul bimbingan Skripsi	
11/nov 2024	Acc judul	
7/feb 2025	Perbaikan pada bab I, II, III	
18/feb 2025	Perbaikan pada bab II . III	
24/feb 2025	Perbaikan pada Daftar pustaka	
12/maret 2025	Acc Seminar Proposal	

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Medan, Maret 2025
 Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Mawar Sari, S.Pd., M.Pd., AIFO. Fit.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Devi Fitria Sabila
 NPM : 2102090113
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book Type Flap* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan.

Pada hari Jum'at, Tanggal 21 Bulan Maret Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mawar Sari S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 21 Bulan Maret Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Devi Fitria Sabila
 NPM : 2102090113
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book Type Flap* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan.

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- ☒ Disetujui
☐ Disetujui dengan adanya perbaikan
☐ Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Mawar Sari S.Pd., M.Pd., AIFO Fit.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 21 Bulan Maret Tahun 2025 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Devi Fitria Sabila
 NPM : 2102090113
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book Type Flap* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan.
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan pada rumusan masalah
2.	menambahkan angket desain media dan materi pada bab <u>III</u>
3.	menambahkan bukti foto dan video

Medan, Mei 2025

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Mawar Sari S.Pd, M.Pd., AIFO Fit.

Medan, Mei 2025

H a l : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Devi Fitria Sabila
NPM : 2102090113
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Inovasi Media Pembelajaran *Pop-Up Book Type Flap* pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

****Pertinggal****



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 907/IL.3-AU/UMSU-02/F/2025
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 04 Dzulqad'ah 1446 H
 02 Mei 2025 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Devi Fitria Sabila
 N P M : 2102090113
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Inovasi Media Pembelajaran Pop-Up Book Type Flap Pada Mata Pembelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
DAN PENDIDIKAN NON FORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BELAWAN
SD SWASTA MUHAMMADIYAH - 04
AKREDITASI B (BAIK)
NSS. 103076005033 NPSN. 10210679
Alamat : Jalan Veteran No. 29 Kelurahan Belawan I - 20411

SURAT KETERANGAN

Nomor : 012/KET/IV.4.AU/F/2025

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **IRWAN,S.PdI.**
Jabatan : Kepala SDS Muhammadiyah – 04 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEVI FITRIA SABILA**
N I M : 2102090113
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai mengadakan riset penelitian dengan judul : **"Inovasi Media Pembelajaran Pop-Up Book Type Flap Pada Mata Pembelajaran IPAS Kelas V SD Muhammadiyah 04 Medan Belawan"** pada siswa SDS Muhammadiyah – 04 Medan pada tanggal 02 – 03 Mei 2025.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 Mei 2025



Kepala Sekolah
IRWAN,S.PdI

SKRIPSI DEVI FITRIA SABILA .pdf

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
2	files1.simpkb.id Internet Source	2%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
4	journal.unublitar.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	pdfcoffee.com Internet Source	1%
8	ojs.ummetro.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
10	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
11	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%

eprints.uny.ac.id

12	Internet Source	<1 %
13	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
14	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
17	archive.org Internet Source	<1 %
18	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
21	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
24	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1 %

		<1 %
26	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
27	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.ustjogja.ac.id Internet Source	<1 %
29	positori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
33	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
34	Gita Permata Puspita Hapsari, Zulherman Zulherman. "Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa", Jurnal Basicedu, 2021 Publication	<1 %
35	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	<1 %
37	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %

38	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
39	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
40	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1 %
41	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
42	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
43	Submitted to Purdue University Student Paper	<1 %
44	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	<1 %
45	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
46	jurnal.unipasby.ac.id Internet Source	<1 %
47	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	<1 %
48	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
49	Submitted to Cleveland State University Student Paper	<1 %
50	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %

51	pontianak.tribunnews.com Internet Source	<1 %
52	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1 %
53	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
54	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
55	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
56	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	<1 %
57	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
58	repository.uinfabengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
59	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
60	sumberbelajar.seamolec.org Internet Source	<1 %
61	Anam, Muchamad Misbachul. "Rekonstruksi Regulasi Status Anak Yang Lahir Dari Perkawinan di Bawah Tangan Dalam Penetapan Pengadilan Agama Berbasis Nilai Keadilan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
62	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	<1 %

63	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	<1 %
64	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
65	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
66	vdocuments.mx Internet Source	<1 %
67	Ade - Agustin. "Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Rakyat Rejang dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Bermuatan Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kelas IV", Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar, 2021 Publication	<1 %
68	Hendri Purbo Waseso, Anggitiyas Sekarinasih, Sigit Prasetyo. "Implementasi Pembelajaran Sains dalam Kurikulum Merdeka: Membangun Kemandirian Berpikir Siswa Sekolah Dasar", Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2024 Publication	<1 %
69	adoc.pub Internet Source	<1 %
70	journal.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
71	123dok.com Internet Source	<1 %
72	bansm.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

73	e-journal.ivet.ac.id Internet Source	<1 %
74	es.scribd.com Internet Source	<1 %
75	jptam.org Internet Source	<1 %
76	pbxpo.com Internet Source	<1 %
77	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
78	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
79	www.kaskus.co.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Devi Fitria Sabila

NPM : 2102090113

Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 13 Desember 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke- : 2 (Dua) dari 2 Bersaudara

Agama : Islam

Alamat : Asrama Polsekta Belawan

Email : devifitria1001@gmail.com

II. NAMA ORANG TUA

Ayah : Suroso

Ibu : Enni Maslahah, S.Pd

III. PENDIDIKAN

1. T.K Aisyiyah Bustanul Athfal (Lulus Tahun 2009)
2. SD Muhammadiyah 04 Medan (Lulus Tahun 2015)
3. SMP Muhammadiyah 06 Medan (Lulus Tahun 2018)
4. SMA Swasta Hang Tuah Belawan Medan (Lulus Tahun 2021)
5. Tahun 2021 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)